

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI MAN 1 MAGELANG



Disusun oleh:
Hisyam Hilmi Pancatomiwijaya, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

**MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
MAN 1 MAGELANG 2012**

1. Hisyam Hilmi Pancatomiwijaya	2701409036
2. Verdian Angga	2701409044
3. Muhammad Arif Rahman	2701409023
4. Chulia Mubtadiah	4401409032
5. Yasinta Kurnia Ningtyas	3401409076
6. Tiara Wijayanti	4401409041
7. M. Fahmi Najib	2701409026
8. M. Hanif Lutfi	2701409038
9. Alfiyah	2701409032
10. Nur Anisa Septiana	4101409137
11. Uswatun Khasanah	4101409116
12. Riris syafitri W.	4201409099
13. Agung Cipto H.	4201409097
14. Ratna Zahrotus Sania	4301409005
15. Desy Astikasari	4301409025
16. Hanafiyatul Ulya	3401409060
17. Agustina	3401409053
18. Andika Rizky A.	3401409015
19. Abdullah Afid A.	6101409039
20. Rudhy Andryawan A.	6101409019

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
MAN MODEL MAGELANG**

2012

Kepala Madrasah : Drs. H. M. Manshur Asnawi, M. SI

Koordinator Dosen Pembimbing : Retno Purnama Irawati, SS.MA

Koordinator Guru Pamong : Drs. Edi Prasetyo

Ketua : Hisyam Hilmi Pancatomiwijaya

Wakil : Andika Rizky A.

Sekretaris : Muhammad Arif Rahman

Chulia Mubtadiyah

Bendahara : Yasinta Kurnia Ningtyas

Tiara Wijayanti

Anggota :

1. M. Fahmi Najib
2. M. Hanif Lutfi
3. Alfiyah
4. Nur Anisa Septiana
5. Uswatun Khasanah
6. Riris syafitri W.
7. Agung Cipto H.
8. Ratna Zahrotus Sania
9. Desy Astikasari
10. Hanafiyatul Ulya
11. Agustina
12. Verdian Angga
13. Abdullah Afid A.
14. Rudhy Andryawan A.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI	4
KATA PENGANTAR	5
HALAMAN PENGESAHAN	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	8
B. Dasar Kegiatan PPL	9
C. Tujuan PPL	9
D. Manfaat PPL	9
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL	10
F. Metode Pengumpulan Data	10
BAB II. HASIL PENGAMATAN MAN MODEL MAGELANG	
A. Profil MAN Model Magelang	11
B. Visi, Misi, dan Tujuan Instruksional MAN Model Magelang.....	11
C. Keadaan Fisik MAN Model Magelang	12
D. Keadaan Lingkungan MAN Model Magelang	13
E. Fasilitas MAN Model Magelang	14
F. Penggunaan Gedung MAN Model Magelang	18
G. Keadaan Guru dan Siswa	18
H. Interaksi Sosial	18
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan	23
B. Saran	23
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hidayah-Nya kepada kita semua, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di MAN 1 Magelang. Laporan ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.S.i selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
3. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Magelang
4. Para Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL di MAN 1 Magelang
5. Drs. H. M. Manshur Asnawi, M.Si selaku Kepala MAN 1 Magelang
6. Drs. Edi Prasetyo selaku koordinator guru pamong MAN 1 Magelang
7. Bapak dan Ibu Guru Pamong MAN 1 Magelang
8. Bapak dan Ibu Guru beserta staf MAN 1 Magelang
9. Siswa dan siswi MAN 1 Magelang

Penulis menyadari bahwa laporan PPL I ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, saran, pendapat, dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan di kemudian hari.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL di MAN 1 Magelang yang diharapkan dapat menjadi calon pendidik yang handal dan profesional setelah terjun dalam dunia pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Magelang, 28 Agustus 2012

Tim Penulis

PENGESAHAN

Laporan hasil PPL I ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

hari : Rabu

tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan Oleh:

Magelang, 29 Agustus 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S, M.A
NIP. 197807252005012002



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

DENAH RUANG MADRASAH

JENIS DAN JUMLAH BANGUNAN

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN

DATA INVENTARIS PERPUSTAKAAN

URAIAN TUGAS PENGELOLA PERPUSTAKAAN

TATA TERTIB GURU MAN 1 MAGELANG

TUGAS GURU PIKET

TUGAS KOORDINATOR BK

TUGAS GURU BK

TUGAS WALI KELAS

TATA TERTIB SISWA

IKRAR PELAJAR

TATA TERTIB ASRAMA

KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM

KRITERIA KENAIKAN KELAS

KRITERIA KELULUSAN

KRITERIA PENJURUSAN

KALENDER AKADEMIK

STRUKTUR ORGANISASI OSIS

STRUKTUR ORGANISASI OKA/ BANTARA

STRUKTUR ORGANISASI ORKHIS

KEADAAN GURU DAN SISWA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan PPL

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu universitas yang mendidik calon guru profesional dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi yang dimaksud mencakup pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Salah satu program yang diadakan untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

PPL terdiri dari dua tahap, yaitu PPL I dan PPL 2. Kegiatan PPL I berupa observasi pengalaman lapangan di sekolah latihan agar sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan mengetahui budaya dan lingkungan sekolah latihan. PPL 2 merupakan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Rincian kegiatan PPL 1 akan diuraikan sebagai berikut.

B. Dasar Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL didasarkan pada SK Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, dan bangsa Indonesia.

D. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktik, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses praktik pengajaran terbimbing maupun mandiri di tempat PPL.
 2. Mendapatkan pengalaman langsung tentang dunia kependidikan.
 3. Meningkatkan cara berfikir, daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Manfaat bagi Madrasah
Meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah bersangkutan.
- c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 1. Mendapat masukan mengenai kasus pendidikan yang ditemui dilapangan sebagai bahan pertimbangan penelitian.

2. Memperoleh masukan mengenai perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga diharapkan dikemudian hari pelaksanaan PPL menjadi lebih baik.
3. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan madrasah terkait.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan periode pertama (PPL I) tahun akademik 2012/2013 dilaksanakan kurang lebih dua minggu, yaitu dimulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di MAN 1 Magelang.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan PPL I adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terkait.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati kondisi fisik dan proses belajar mengajar di MAN 1 Magelang.

3. Studi Pustaka (literatur)

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari pustaka yang diperoleh guna mendukung data yang diperoleh.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Profil MAN 1 Magelang

Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang beralamat di jalan Sunan Bonang nomor 17 Jurangombo Kabupaten Magelang pada awalnya merupakan Sekolah Guru Hakim Agama (SGHI) yang berdiri tanggal 25 Mei 1950. Kemudian berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) pada tahun 1956. Tahun 1960 berubah menjadi Pendidikan Guru Agama 4 tahun atau PGA 4 tahun dan berubah menjadi PGA 6 tahun pada tahun 1967. Akhirnya PGAN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang sampai saat ini. MAN merupakan sekolah setingkat SMA/SMK yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, yang membedakan dengan SMA adalah mata pelajaran agama lebih banyak dan terdapat asrama yang dikhususkan bagi siswa berprestasi untuk menimba ilmu agama lebih dalam. MAN 1 Magelang memiliki 4 program penjurusan yaitu, agama, bahasa, IPA, dan IPS.

Menurut Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama (Dirjen Bimbaga) tanggal 20 Februari 1998 mengenai penetapan 35 MAN Model se-Indonesia, MAN 1 Magelang termasuk salah satu diantara MAN Model yang dilengkapi dengan Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB), dimana di dalam kurikulum memasukkan kelas keterampilan. Kelas keterampilan yang ada di MAN 1 Magelang adalah otomotif, tata busana, dan elektro. Siswa kelas keterampilan adalah siswa pilihan dan yang berminat mengikuti kelas tersebut. Kelas keterampilan dilaksanakan setelah jam 13.00 dan berakhir pada jam 16.00 tiga kali dalam satu minggu.

B. Visi dan Misi MAN 1 Magelang

MAN 1 Magelang sebagai institusi pendidikan memiliki visi, dan misi sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran.

a. Visi MAN 1 Magelang

Berakhlak mulia, disiplin, terampil, dan berprestasi.

b. Misi MAN 1 Magelang

1. Menumbuhkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam.
2. Menumbuhkan semangat, dan disiplin tinggi.
3. Melatih warga Madrasah untuk hidup mandiri.
4. Menyelenggarakan pembelajaran, dan bimbingan terpadu yang aktif, kreatif, efektif, demokratis, dan menyenangkan.
5. Menciptakan suasana kerja yang sejuk, dinamis, dan strategis.

C. Keadaan Fisik MAN 1 Magelang

Keadaan fisik MAN 1 Magelang meliputi bangunan, tata ruang, dan fasilitas Madrasah dijabarkan sebagai berikut:

1. Luas tanah Madrasah

- a. Luas tanah keseluruhan : 27.550 m²
- b. Luas pekarangan : 19.674 m²
- c. Luas bangunan : 7.876 m²
- d. Luas lapangan olahraga : 882 m²

2. Status bangunan

- a. Status gedung : Milik sendiri (APBN, ASFI, dan BP.3)
- b. Sifat gedung : Permanen
- c. Status tanah : Hak pakai

3. Denah Madrasah (Terlampir)

4. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN 1 Magelang
- b. Tahun berdiri : 1950
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Nomor Statistik Madrasah: 311337101263
- e. Nomor kode Provinsi : 33
- f. Nomor kode kota : -
- g. Nomor kode kecamatan : -

h. Nomor pokok wajib pajak: 00.004.736.5-524.000

i. Alamat Madrasah : Jalan Sunan Bonang Nomor 17, Karet, Jurangombo, kabupaten Magelang

j. Status Akreditasi : A

5. Jenis dan Jumlah Bangunan (terlampir)

D. Keadaan Lingkungan MAN 1 Magelang

Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang terletak di jalan Sunan Bonang nomor 17, Karet. Jurangombo, Kabupaten Magelang terdiri dari dua lokasi yaitu lokal timur dan lokal barat.

a. Tingkat Kebersihan dan Kerapian

Secara umum kebersihan di MAN 1 Magelang cukup baik. Setiap hari penjaga madrasah atau petugas kebersihan madrasah bekerja membersihkannya. Begitu juga dengan ruang kelas yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket. Di depan kelas terdapat jalan paving yang menghubungkan antara satu gedung ke gedung yang lain sehingga tampak rapi. Selain itu, setiap ruang kelas disediakan tempat sampah sehingga kebersihan madrasah dapat terjaga dengan baik. Tata ruang, pencahayaan serta sirkulasi udara ruang kelas juga tertata dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kamar mandi bersih, namun terdapat coretan pada beberapa dindingnya. Belum ada rak sepatu di laboratorium komputer, sehingga pada saat diadakan pembelajaran di ruang tersebut siswa cenderung kurang tertib. Penataan kendaraan siswa maupun guru sudah rapi dengan disediakan tempat parkir yang terpisah, untuk parkir kendaraan guru berada di samping madrasah dan untuk parkir kendaraan siswa berada di belakang madrasah.

b. Tingkat Kebisingan

MAN 1 Magelang, terletak di Jalan Sunan Bonang No. 17. Jalan ini bukan merupakan jalan utama di Magelang, sehingga tingkat kebisingannya bisa dikategorikan rendah. Sehingga suasana belajar mengajar relatif nyaman karena tidak terletak di jalan utama sehingga lalu lintas tidak terlalu padat. Selain itu, kegiatan belajar mengajar juga sudah dapat berjalan dengan baik.

c. Sanitasi

Sanitasi di MAN 1 Magelang sudah digunakan sebagaimana mestinya, meskipun masih ditemukan saluran air yang macet, terutama saluran air pada ruang Laboratorium, sehingga kebutuhan perairan di laboratorium pada khususnya masih dirasa kurang cukup. Di toilet siswa dan guru, sistem sanitasi juga berjalan lancar. Untuk saluran udara sudah baik karena setiap ruangan sudah tersedia ventilasi termasuk di ruang toilet, sehingga sirkulasi udara dikategorikan baik.

d. Jalan Penghubung dengan Madrasah

MAN 1 Magelang terletak di jalur utama antara kota Magelang dan jalur penghubung menuju ke Purworejo. Lokasi MAN 1 Magelang di Jalan Sunan Bonang nomor 17 tepatnya di depan kompleks AKMIL Magelang yang membuat alat transportasi mudah dijangkau dari segala arah, baik dari arah kota, jalur menuju Purworejo, atau arah Yogyakarta. Akan lebih baiknya, apabila di depan gerbang utama MAN 1 Magelang diberikan zebracross demi keamanan siswa dalam menyeberang.

e. Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar MAN 1 Magelang mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang, petani, TNI AD, pegawai negeri, serta pegawai swasta. Sebagian besar bangunan yang berada di sekitar sekolah berupa toko, masjid dan perumahan. Toko serta ruko yang berada di sekitar MAN 1 Magelang rata-rata merupakan toko-toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, fotokopi, warung internet, warung makan, dan rumah warga yang dijadikan *home stay* bagi siswa yang bertempat di luar kota yang tidak ingin tinggal di asrama MAN 1 Magelang, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa.

E. Fasilitas MAN 1 Magelang

1. Ruang Kelas

MAN 1 Magelang mempunyai kelas sebanyak 34 ruang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas X : 13 ruang kelas.

- b. Kelas XI : 12 ruang terdiri dari 4 jurusan yaitu jurusan Agama 1 Kelas, Jurusan Bahasa 1 kelas, Jurusan IPS 6 kelas, dan jurusan IPA 4 kelas.
- c. Kelas XII : 9 ruang terdiri dari 4 jurusan, yaitu Jurusan Agama 1 kelas, Jurusan Bahasa 1 kelas, Jurusan IPS 4 kelas, dan Jurusan IPA 3 kelas.

Di dalam kelas terdapat beberapa fasilitas pendukung antara lain LCD proyektor permanen di tiap kelas XII, namun untuk kelas X dan XI masih menggunakan LCD proyektor bersama yang jumlahnya 2 buah dan penggunaannya secara bergantian.

Selain ruang kelas juga terdapat fasilitas Madrasah, sebagai berikut:

1. Fasilitas Olah raga

- a. Lapangan volly 2 buah
- b. Gedung olah raga (dalam tahap perbaikan)
- c. Lapangan basket 1 buah
- d. Lapangan sepak bola 1 buah

2. Laboratorium

MAN 1 Magelang memiliki laboratorium pendukung mata pelajaran sejumlah tujuh ruang ditambah satu ruang yang masih dalam rencana, terdiri dari dua laboratorium komputer, satu laboratorium Biologi, satu laboratorium fisika, satu laboratorium kimia, dan dua laboratorium bahasa serta satu laboratorium bahasa yang masih dalam rencana.

Laboratorium komputer yang pertama memiliki fasilitas internet dengan 20 komputer untuk setiap komputer bisa dipakai oleh dua siswa. Laboratorium kedua dengan 32 komputer namun karena ada beberapa yang rusak dan yang masih dapat digunakan 25 komputer dan belum dilengkapi dengan fasilitas internet. Dana pengadaan komputer di laboratorium diperoleh dari DIPA.

Laboratorium bahasa di MAN 1 Magelang ada dua buah. Masing – masing ruang laboratorium memiliki daya tampung 30 siswa. Alat dalam laboratorium bahasa sudah cukup lengkap dan cukup representatif. Laboratorium bahasa ini

digunakan untuk menunjang mata pelajaran bahasa yang memerlukan peralatan khusus seperti headphone serta komputer.

Laboratorium agama/ ibadah dan dakwah di MAN 1 Magelang masih dalam rencana karena melalui penuturan kepala laboratorium baru mengajukan proposal mengenai pembangunan laboratorium ibadah dan dakwah. Laboratorium ibadah dan dakwah merupakan laboratorium yang digunakan untuk menunjang mata pelajaran agama di MAN 1 Magelang.

3. Perpustakaan

Di MAN Model Magelang terdapat sebuah perpustakaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan buku referensi siswa. Didalam ruang perpustakaan terdapat fasilitas pendukung yaitu 1 televisi, 1 buah VCD dan DVD Player yang digunakan untuk memutar film atau gambar yang berkaitan dengan pembelajaran, satu buah komputer yang digunakan untuk pendataan buku dan pembuatan lable, dan terdapat ruang baca yang bisa menampung 30 siswa.

Koleksi buku diperpustakaan MAN MODEL Magelang lebih difokuskan pada buku-buku paket atau buku penunjang belajar siswa untuk menghadapi ujian, baik ujian sekolah maupun ujian nasional. Dalam memenuhi buku paket siswa pihak sekolah menyesuaikan anggaran belanja buku, jadi tidak semua siswa bisa mendapatkan buku satu persatu dengan lain kata satu buku digunakan untuk dua siswa.

Tidak hanya buku paket saja, buku referensi yang lain juga ada diantaranya adalah buku Ensiklopedia, Kamus Bahasa arab, Kamus bahasa jepang, Kamus bahasa Inggris, Kamus bahasa Indonesia, Novel atau buku fiksi, buku keterampilan dan bahkan majalah atau surat kabar juga tersedia di perpustakaan tersebut. Namun, buku-buku paket yang tersedia jumlahnya tidak terlalu banyak karena pihak sekolah lebih memfokuskan untuk pemenuhan buku paket.

Untuk peminjaman buku siswa diharuskan menggunakan kartu anggota, namun dalam kegiatan sehari-hari untuk pemenuhan buku paket dalam KBM

sehari-hari siswa tinggal mengambil saja di perpustakaan dengan menghubungi petugas perpustakaan terlebih dahulu.

4. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di MAN 1 Magelang berupa masjid yang menampung jamaah kurang lebih sekitar 700 jamaah. Masjid yang diberi nama An-Najah ini pada saat solat dhuhur masjid tersebut hanya digunakan oleh siswa putra, karena jumlah siswa yang banyak sehingga siswi putri dipindahkan tempat ibadah solat dhuhurnya di gedung PSBB (pusat sumber belajar bersama). Di dalam masjid ini pula juga dilengkapi dengan perangkat sholat, sehingga bagi siswa ataupun guru yang lupa tidak membawa perangkat sholat.

5. Koperasi

Koperasi di MAN Model Magelang didirikan pada tahun 1991, sumber dana berasal dari simpanan wajib dari tiap guru. Dalam koperasi tersebut terdapat 7 pengurus dan diketuai oleh bu Endang

6. Asrama

MAN Model Magelang mempunyai 2 komplek asrama yang bernama Darunnajah, asrama yang terletak disebelah masjid An-Najah adalah asrama putra dan disebelah gedung PSBB adalah asrama putri.

Syarat masuk Asrama Darunnajah :

- Santri atau Siswa berprestasi yang diundang dari masing-masing MTs
- Jalur reguler : Siswa diwajibkan untuk mengikuti tes tertulis, tes wawancara dan praktek Keagamaan.

Jumlah Kamar yang terdapat di Asrama ada 18 kamar baik putra dan putri. Tiap kamar mempunyai daya tampung 4 sampe 6 Santri. Fasilitas tiap Kamar memiliki 1 kamar mandi, dipan (tempat tidur) dan Perlengkapannya. Untuk Biaya keseluruhan tinggal di asrama ditanggung dari pihak sekolah kecuali biaya makan, Siswa dikenakan biaya sebesar RP.240.000 Perbulan.

F. Penggunaan Gedung MAN 1 Magelang

Gedung MAN 1 Magelang digunakan oleh pihak madrasah untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Namun, bangunan di MAN 1 Magelang seperti aula dan asrama PSBB disewakan untuk umum untuk keperluan seminar, wisuda AKMIL, dan lain-lain. Gedung MAN 1 Magelang juga digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk mengadakan try out yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas XII yang biasanya akan melaksanakan ulangan umum/ujian akhir semester.

G. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

- Lulusan S-2 : 10 orang
- Lulusan S-1 : 60 orang
- Lulusan D-3 : 1 orang

b. Siswa

Siswa di MAN 1 Magelang berjumlah 1051 orang. (terlampir)

c. Tenaga Administrasi

- Lulusan S-1 : 3 orang
- Lulusan D-3 : 3 orang
- Lulusan SLTA : 22 orang

H. Interaksi Sosial

Interaksi sosial antara sesama warga sekolah di MAN 1 Magelang menurut pengamatan kami (mahasiswa PPL) sudah baik. Hal tersebut dapat diuraikan seperti berikut.

1. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala sekolah merupakan salah satu bagian paling penting di dalam sebuah sekolah. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru sangat baik. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di MAN

1 Magelang. Hal ini dibuktikan dengan adanya interaksi yang terjadi antara kedua belah pihak setiap harinya. Sebagai contoh :

- a. Pelaksanaan briefing setiap hari Senin, setelah upacara, pukul 07.30-07.45 maupun pada saat jeda jam istirahat atau menyampaikan pada hari Jumat pukul 07.00-07.30 untuk menyampaikan informasi penting evaluasi kegiatan.
- b. Pembinaan selalu rutin dilaksanakan berkaitan dengan tugas-tugas pokok guru, seperti pembinaan supervisi, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, serta kehadiran dan kedisiplinan guru.
- c. Pertemuan keluarga besar MAN 1 Magelang selalu rutin dilaksanakan, yaitu pada saat acara Halal Bihalal, Buka Bersama, Temu Alumni, Arisan Bersama, serta studi banding guru dan staf TU.
- d. Rapat pleno dengan orang tua siswa dilaksanakan setiap awal tahun.
- e. Kajian keagamaan yang dilaksanakan setiap Jumat pagi, minggu ketiga dan diikuti oleh kepala sekolah serta seluruh guru MAN 1 Magelang.

2. Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan yang terjalin antara guru dengan guru berjalan dengan sangat baik. Hal ini terlihat pada saat guru berada dalam keadaan luang, dan kebanyakan komunikasi terjalin diruang guru. Misalnya setiap hendak masuk kantor kemudian bertemu dengan sesama guru maka akan saling bertegur sapa, begitu pula pada saat berpapasan di jalan ketika hendak mengajar. Pada saat jam istirahat para guru juga saling berbincang untuk membicarakan hal-hal ringan maupun membicarakan kegiatan mengajarnya di kelas. Keakraban antarguru menjadikan mereka leluasa bercerita satu sama lain. Hubungan kekeluargaan dan persaudaraan ini menjadikan hubungan diantara para guru terjalin dengan harmonis.

3. Hubungan antara Guru dengan Siswa

Hubungan yang terjadi antara guru dengan siswa terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat ketika setiap siswa bertemu dengan guru ,para siswa selalu

menyapa dan tersenyum seraya menunjukkan sikap hormat dengan cara membungkukkan badan serta menganggukan kepala. Selain itu, apabila siswa menemui kesulitan dengan pelajaran mereka, mereka bertanya kepada guru yang bersangkutan dan dengan senang hati guru bersedia membantu kesulitan mereka. Pendidikan karakter mulai diterapkan di MAN 1 Magelang yang membantu dalam mempererat hubungan emosional antara guru dengan siswa.

4. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial antara siswa dengan siswa terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi serta cara bersikap sesama siswa untuk menghargai orang lain. Mereka bersatu dalam ikatan keluarga yaitu keluarga besar MAN 1 Magelang yang dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat jam istirahat. Ada juga sekelompok siswa yang memanfaatkan jam istirahat dengan belajar bersama di perpustakaan. Selain itu, kebersamaan antarsiswa dapat dilihat saat kegiatan yang diadakan oleh OSIS, ORKISS, BANTARA maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

5. Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Guru menjadi teladan bagi setiap muridnya. Dengan demikian, guru memberi contoh kepada siswanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan sesama guru maupun dengan staf tata usaha. Hubungan yang terjalin antara guru dengan staf tata usaha merupakan hubungan kerja sama dimana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Hubungan mereka terjalin dengan sangat baik, terbukti dari hal-hal berikut ini.

- Tata usaha merupakan bagian yang mengelola sirkulasi surat yang keluar dan masuk sekolah. Begitu pula surat-surat yang ditujukan untuk para guru, diatur oleh bagian staf tata usaha.

- Pembayaran gaji guru disalurkan melalui bagian staf tata usaha. Oleh karena itu, para guru setiap bulan menerima gaji bulanan yang diatur pembagiannya oleh staf tata usaha.
- Adanya pertemuan keluarga khusus untuk para guru dan staf tata usaha yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Hubungan yang terjalin antara siswa dengan siswa, guru dengan guru, siswa dengan guru, kepala sekolah dengan guru, guru dengan staf tata usaha dan dengan yang lainnya terjalin dengan sangat baik. Pendidikan karakter yang mulai ditanamkan oleh sekolah pada peserta didik menjadikan hubungan setiap warga sekolah lebih hangat dan harmonis. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, antara lain :

- Adanya kegiatan khusus pada hari Jumat yang melibatkan seluruh warga sekolah, agenda kegiatan tersebut dilakukan bergiliran mulai acara siraman rohani, Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) dan Jalan Sehat.
- Antarwarga sekolah setiap bertemu saling bertegur sapa dengan bersalaman satu sama lain atau dengan tersenyum dan menganggukkan kepala. Hal ini dapat meningkatkan keakraban diantara warga dengan sekolah. Dan bila dari pihak sekolah mengadakan kegiatan yg bersifat umum seperti Darusan, Pengajian Umum, Kajian Keislaman dsb. salah satu dari golongan masyarakat diikutsertakan dalam kegiatan tersebut.
- Pada saat bulan romadlon, diadakan siraman rohani setiap pukul 10.00 setiap hari selama bulan puasa dan sholat dhuhur berjama'ah di Musholla sekolah sebelum KBM selesai.
- Adanya kegiatan buka bersama menjelang libur hari raya Idul Fitri yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, siswa, dan staf tata usaha dengan jadwal yang telah ditentukan.

- Adanya kegiatan halal bihalal yang dilaksanakan ketika hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri yang melibatkan seluruh warga sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil observasi mengenai keadaan di MAN 1 Magelang dalam rangka PPL 1, maka penyusun memberikan simpulan:

1. Kegiatan belajar mengajar tercapai dengan kerjasama yang baik antara komponen Madrasah.
2. Letak yang strategis dan suasana aman dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar.
3. Kegiatan belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal dengan adanya sarana dan prasaana yang memadai.
4. Terjalannya hubungan baik antara warga sekolah dan warga masyarakat di sekitar Madrasah.

B. Saran

MAN 1 Magelang sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, namun akan lebih baik apabila mendapat perawatan yang baik agar bisa tahan lama.

Pemafaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar perlu ditingkatkan agar siswa memperoleh pengalaman secara langsung.

Penggunaan metode pembelajaran hendaknya lebih inovatif dan variatif agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Arif Rahman
NIM : 2701409023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kita nikmat iman, islam, sehat jasmani serta rohani kepada kita, dan tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyah.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Bapak Manshur Asnawi selaku kepala madrasah, Bapak Edi Prasetyo selaku Guru Pembimbing dan seluruh jajaran kepengurusan guru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan tugas sebagai Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Magelang, karena tanpa jasa para beliau seluruh kegiatan PPL tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Pendidikan Bahasa Arab)

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang paling mudah dan sering digunakan dalam menyampaikan suatu tujuan atau maksud seseorang kepada orang lainnya. Dalam hal ini Bahasa Arab di MAN 1 Magelang, dari segi kekuatan atau kelebihan pembelajaran bahasa arab disekolah tersebut sangatlah baik, ditinjau dari kualitas dan kuantitasnya, karena sekolah MAN 1 Magelang yang berstatus RSBI maka mewajibkan adanya bahasa multilingual yang digunakan dalam komunikasi dan dalam penyampaian beberapa mata pelajaran disekolah. Guru pengajar bahasa arab di MAN 1 Magelang memiliki kemampuan bahasa arab yang sangat bagus. Dilihat dari metode pembelajarannya, materi yang disampaikan dan cara penyampaiannya.

Dilihat dari segi kelemahan, ada beberapa hal yaitu, untuk kelas X banyak yang belum menguasai bahkan belum mengerti tentang bahasa arab, dikarenakan latar belakang pendidikan siswa yang tergolong minim dan kurangnya minat dalam mempelajari bahasa arab. Kemudian, sulitnya menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa arab karena banyak siswa mempunyai pemikiran bahwasannya bahasa arab bukanlah hal yang perlu dipelajari karena tidak masuk UN.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Arab di MAN 1 Magelang ini tergolong cukup memadai bagi sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN 1 Magelang memiliki aula, ruang Kepsek, ruang TU, ruang guru, Perpustakaan, ruang OSIS, ruang ISO, koperasi, Asrama siswa, lapangan olahraga, UKS, Pos satpam, ruang BK, tempat parkir, laboratorium multimedia, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium IPS, dan laboratorium bahasa dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bpk. H. Muh. Nurul Huda, S.Ag, M.Pd . Beliau adalah guru Bahasa Arab yang memiliki kualitas dan dedikasi yang tinggi. Pendidikan terakhir beliau adalah S2 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Retno Purnama Irawati, S.S., M.A, beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa dan sastra Asing di Universitas Negeri Semarang. Beliau lulusan S1 Sastra Asia Barat dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan setelah itu melanjutkan S2 Kajian Timur Tengah, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Kepribadian beliau sangatlah baik, tekun serta berwibawa adalah gambaran umum dari beliau. Beliau membimbing praktikan dengan baik serta memberikan banyak pengalaman kepada praktikan sebelum terjun kelapangan.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik

karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

5) Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1 selama 12 hari ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, bagaimana cara bersikap disekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

7) Saran Pengembangan bagi sekolah

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di MAN 1 Magelang. Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

H. Muh. Nurul Huda, S.Ag, M.Pd
NIP. 197703172005011005

Muhammad Arif Rahman
NIM. 2701409023

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Fahmi Najib
Nim : 2701409026
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan kasih sayang yang telah beliau berikan kepada seluruh ciptaanNya, sehingga dalam kesempatan yang berbahagia ini praktikan dapat mengikuti PPL Unnes di MAN 1 MAGELANG / MAN MODEL MAGELANG dengan penuh harapan dan keinginan akan berkembangnya pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia pada masa yang akan datang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh Universitas Perguruan Tinggi PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Kekuatan:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa arab dan ilmu keagamaan.
- b. Pembelajaran bahasa arab mendapatkan dua sampai empat jam, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar bahasa arab lebih banyak.

Kelemahan:

- a. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa arab
- b. Siswa MAN 1 Magelang kebanyakan lulusan dari SMP, jadi masih terasa sulit untuk mengikuti pembelajaran bahasa arab.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran bahasa arab yang terkesan membosankan
- d. Penggunaan sarana yang belum maksimal seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam KBM merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang cukup memadai yaitu dengan tersedianya Laboratorium bahasa, Proyektor, OHP, dan area internet (*Wireless Local Area Network*), akan tetapi sekolah dan guru mata pelajaran bahasa arab belum memanfaatkan dan menggunakannya secara optimal, khususnya penggunaan

ruang laboratorium bahasa, sehingga para siswa kurang menguasai kemahiran menyimak. Buku ajar yang disediakan jumlahnya terbatas sehingga harus digunakan secara bergantian, dan untuk memenuhi kebutuhan siswa guru menganjurkan supaya siswa memfotocopy buku ajar tersebut.

3) Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten yaitu Ibunda Naelly Rita Sa'adah, S.Ag. Beliau mengampu mata pelajaran bahasa arab kelas XII dan beberapa di kelas X. Kompetensi yang dimiliki guru pamong cukup tinggi.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau juga memberikan hak pada mahasiswa PPL untuk berkreasi mengajar yang disesuaikan dengan model-model pengajaran yang baru dan keadaan siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Dosen pembimbing praktikan merupakan lulusan dari UGM. kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Beliau juga sering menerbitkan buku yang berkenaan dengan bahasa arab. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing menjalin hubungan cukup baik dengan praktikan.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran MAN 1 Magelang sudah cukup baik hal ini dikarenakan oleh kualitas guru mata pelajaran dan fasilitas sekolah yang sudah cukup memadai, sehingga berpengaruh kepada kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang

Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Magelang sudah cukup baik, dan menggunakan metode yang mendorong pada keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Arab.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, praktikan menyadari bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Pada dasarnya praktikan telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan lebih variatif dalam memberikan

pelajaran. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

6) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan mendapatkan pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan merasa lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui tentang pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut dan juga proses pengajaran di kelas. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

a. bagi Sekolah

Perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran dalam arti, pembelajaran tidak harus di kelas semata melainkan bisa di luar kelas, seperti laboratorium, perpustakaan dan lain-lain. Meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Kota Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

b. bagi Unnes

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara *continue* sebagai sarana belajar mahasiswa dalam menimba ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya, sehingga setelah melaksanakan PPL nanti para mahasiswa mendapatkan pengalaman atau bekal untuk kehidupan mereka dikemudian hari.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Naelly Rita Sa'adah, S.Ag
NIP 196908102006042015

Muhammad Fahmi Najib
NIM 2701409026

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Alfiyah
NIM : 2701409032
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmatNya, sehingga tersusun laporan refleksi pelaksanaan PPL ini.

PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, dan kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan. PPL dilaksanakan selama tiga bulan. PPL Universitas Negeri Semarang tahun 2012 dimulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan menggunakan sistem online. Peserta PPL bisa memilih sekolah tempat praktik sesuai dengan pilihan yang ada dalam Sistem Informasi PPL Universitas Negeri Semarang. PPL Universitas Negeri Semarang dibagi menjadi dua tahap secara berkesinambungan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

MAN 1 Magelang terletak di Jl. Sunan Bonang no. 17 desa Karet, kec. Mertoyudan, kab. Magelang. MAN 1 Magelang merupakan salah satu sekolah terakreditasi A di Kabupaten Magelang yang digunakan untuk PPL guru praktikan mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan. Lokasi MAN 1 Magelang sangat strategis karena terletak di lingkup perkotaan dan tidak jauh dari pusat kota Magelang.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Bahasa Arab, salah satu hasil yang praktikan peroleh adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab MAN 1 Magelang

Kekuatan mata pelajaran bahasa arab di MAN 1 Magelang adalah selain siswa mengetahui dan memahami bahasa arab sebagai bahasa agama islam, siswa juga memahami bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa komunikasi dunia. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Magelang terutama kelas X adalah sebagian siswa masih kesulitan dalam membaca dan melafakan huruf arab sehingga dalam menyampaikan materi, guru harus lebih ekstra dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa terutama dalam kompetensi membaca.

2) Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana di MAN 1 Magelang cukup memadai. Sekolah ini mempunyai ruang aula al-khawaritsmi, masjid, ruang Kepala Sekolah, ruang

guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium, ruang OSIS, ruang BK, dan sarana penunjang lainnya berupa asrama siswa, koperasi sekolah, kantin, UKS, toilet, pos satpam, lapangan olahraga, mushola, rumah penjaga sekolah, tempat parkir, dan gudang.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa arab adalah bapak Nursalim S,Ag. Setelah melakukan observasi, beliau adalah guru pamong yang baik dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL I, yang menyangkut penyusunan perangkat pembelajaran (RPP dan silabus), serta kelengkapan materi pembelajaran. Selain itu, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya. Selama PPL I, guru pamong banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam menyusun RPP dan silabus serta pelaksanaan KBM yang berkualitas.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang dapat dikatakan sudah bagus. mengingat MAN 1 Magelang adalah sekolah dengan predikat terakreditsai A membuat sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang baik bagi para siswanya. Guru sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 1 Magelang sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi dalam dunia pendidikan nyata. Selain itu, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dalam menghadapi siswa, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah dan belajar dari guru pamong dalam tentang pedagogic dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL 1 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Selama PPL 1 praktikan memperoleh pengalaman dan wawasan bagaimana administrasi di sekolah, mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan guru, siswa, dan staf Tata Usaha (TU).

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

MAN 1 Magelang seyogyanya harus selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai bidang terutama dalam bidang keterampilan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun demi menghasilkan calon pendidik yang berkualitas untuk mencerdaskan bangsa.

Mengetahui,
Guru Pamong

Magelang, 9 Agustus 2012

Praktikan

Nursalim S,Ag
NIP.197504062007101003

Alfiyah
NIM.2701409032

REFLEKSI DIRI

Nama : Hisyam Hilmy Pancatomiwijaya
Nim : 2701409036
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan. Melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah tempat latihan sebagai pelatihan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Berbicara tentang kekuatan pembelajaran Bahasa Arab yaitu Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok mata pelajaran utama dalam kurikulum Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Bahasa Arab dimaksudkan agar siswa dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bahasa Arab dan ilmu keagamaan.

Pembelajaran bahasa arab mendapatkan tiga sampai empat jam, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar bahasa arab lebih banyak.

Berbicara tentang kelemahan Bahasa Arab, Selama melaksanakan observasi di dalam kelas pada pembelajaran bahasa Arab, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab Kurang mendapat perhatian dari siswa, hal tersebut dapat dilihat dari Minat dan Respon belajar bahasa arab siswa rendah seperti ramai dan mengantuk. Para siswa belum memahami manfaat belajar bahasa sebagai alat komunikasi primer dalam kehidupan mereka. Solusi dalam mengatasi masalah tersebut memerlukan metode serta teknik dalam pembelajaran yang menyenangkan serta menanamkan pada diri siswa tentang manfaat belajar bahasa tersebut agar pembelajaran bahasa Arab dapat diminati oleh semua kalangan khususnya siswa.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli).

Sarana yang tersedia di MAN 1 Magelang antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3) Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah latihan

MAN 1 Magelang bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa Unnes, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN 1 Magelang mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat Ibu Naelli Rita, S.Ag dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, menerjemahkan berpasangan atau kelompok, dan aktifitas berbicara. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan.

4) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang

menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

5) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan di MAN 1 Magelang dengan sangat baik.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh Unnes sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Praktikan,

Naelli Rita Saadah, S.Ag
NIP. 19690810 2006 042015

Hisyam Hilmy Pancatomiwijaya
NIM 2701409036

REFLEKSI DIRI

Nama : M.Hanif Lutfi
Nim : 2701409038
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Puji Syukur keharibaan Allah SWT atas nikmat dan kasih sayang yang Ia berikan kepada seluruh ciptaanNya sehingga dalam kesempatan ini, berbahagia sekali praktikan dapat mengikuti PPL Unnes di MAN 1 Magelang / MAN MODEL MAGELANG dengan penuh harapan dan keinginan akan kemajuan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia pada masa yang akan datang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan PPL meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta yang bersifat kurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku sekolah/tempat latihan. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Selama melaksanakan observasi di dalam kelas pada pembelajaran bahasa Arab, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab Kurang mendapat perhatian dari siswa, hal tersebut dapat dilihat dari Minat dan Respon belajar bahasa arab siswa rendah, seperti ramai, jenuh, dan mengantuk. karena Para siswa belum memahami urgensi bahasa sebagai alat komunikasi primer dalam kehidupan mereka. Solusi dalam mengatasi masalah tersebut memerlukan metode serta teknik dalam pembelajaran yang menyenangkan serta menanamkan pada diri siswa tentang urgensi bahasa tersebut agar pembelajaran bahasa Arab dapat diminati oleh semua kalangan khususnya siswa.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

MAN 1 Magelang adalah salah satu dari 35 Sekolah Model di Indonesia sehingga kesiapan guru tidak diragukan lagi. Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang merujuk kurikulum KTSP. Guru pamong bahasa arab mengampu Sebagian besar di kelas X – XI. adalah Bapak H. M. Nurul Huda, S.Ag, M.Pd. Beliau adalah lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kemudian melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Yogyakarta sampai tahun 2006. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan

dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Bapak Nurul Huda menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya metode gramatikal tarjamah,berbicara, membaca,menulis, menyimak, dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok.

3) Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

MAN 1 Magelang adalah salah satu dari 35 Sekolah Model di Indonesia sehingga kesiapan guru tidak diragukan lagi. Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang merujuk kurikulum KTSP. Guru pamong bahasa arab mengampu kelas X.2 – X.10 adalah Bapak H. M. Nurul Huda, S.Ag, M.Pd. Beliau adalah lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kemudian melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Yogyakarta sampai tahun 2006. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Bapak Nurul Huda menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya metode gramatikal tarjamah,berbicara, membaca,menulis, menyimak, dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah Ibu Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. beliau adalah lulusan dari Universitas Gajah Mada yang berkonsentrasi pada bidang sastra asia barat yang setelahnya menjadi staf pengajar / dosen di Prodi pendidikan bahasa arab Universitas Negeri Semarang. Dalam membimbing mahasiswa ada dua metode yang diterapkan, pertama berkaitan dengan sisi sosial, etika, sikap dan kesopanan yang luhur dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa arab tidak diragukan lagi, karena beliau termasuk orang yang berada dibalik berdirinya Pogram Studi Pendidikan Bahasa Arab Unnes.

4) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi pendikan bahasa Arab Jurusan bahasa dan sastra Asing telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan, tentang bahasa, pengantar sastra serta sistem pembelajaran. bahasa yang ada, dibekali pula berbagai metode pendidikan dan cara2 menjadi pendidik yang baik, santun dan profesional.

Mahasiswa juga terbekali dengan Percakapan berbahasa arab aktif baik di dalam kampus maupun diluar kampus, pembuatan RPP dan Silabus serta pembuatan media pembelajran bahasa Arab yang variatif, Namun praktikan

menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang diperkirakan sebelumnya, sehingga praktikan harus meminta bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi juru ajar semata.

5) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Pada PPL 1 praktikan mendapat pelajaran tentang peran dan tugas seorang guru yang profesional serta cara bersosialisasi dengan guru, siswa dan masyarakat sekitar. Hal tersebut memerlukan kecerdasan emosi serta menempatkan diri pada tempat yang sesuai. Dari PPL I ini, praktikan mendapatkan pengalaman tentang pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan yang diadakan disekolah tersebut, dan mengetahui proses lembaga pendidikan formal yang baik, cara menguasai kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa arab dengan menarik dan mudah di pahami oleh peserta didik /siswa.

6) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

a. Saran Bagi Sekolah

Saran praktikan dalam pengembangan sekolah MAN 1 Magelang adalah pengenalan bahasa secara pendekatan kontekstual, bagi guru dan siswa, siswa perlu membiasakan berbahasa dalam kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah serta dimulai dari hal yang kecil dan sederhana.

Pengajar juga perlu menanamkan sikap berani dalam pembelajaran sehingga siswa tidak lagi merasa meremehkan suatu pembelajaran bahasa arab dan pula siswa tidak takut salah dalam belajar, karena dari kesalahan tersebut siswa akan tahu apa yang harus diperbaiki dan menjadi lebih baik.

b. Saran Bagi Unnes

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya, sehingga setelah melaksanakan PPL nanti Para Mahasiswa mendapatkan pengalaman atau bekal untuk kehidupan mereka dikemudian hari dan menjawab tantangan dunia kerja pada era globalisasi ini.

Mengetahui
Guru Pamong,

H.M.Nurul Huda, S.Ag. M.Pd
NIP.197703172005011005

Magelang 9 Agustus 2012

Praktikan,

M.Hanif Lutfi
NIM. 2701409038

REFLEKSI DIRI

Nama : Verdian Angga Pratama
Nim : 2701409044
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan. Melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah tempat latihan sebagai pelatihan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 1 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, observasi lingkungan sekolah, dan observasi tugas guru di sekolah. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1) Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok mata pelajaran utama dalam kurikulum Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Bahasa Arab dimaksudkan agar siswa dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan benar. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan, yakni agama islam. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bahasa Arab dan ilmu keagamaan.

Pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah ini dialokasikan mendapatkan tiga sampai empat jam pelajaran, sehingga dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak pada siswa dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab sedikit berbeda dengan pembelajaran mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan empat keterampilan berbahasa yakni mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Praktikan berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Arab kurang mendapat perhatian dari

siswa, hal tersebut dapat dilihat dari minat dan respon belajar bahasa arab siswa rendah seperti kurang memperhatikan, ramai dan mengantuk. Para siswa belum memahami manfaat bahasa Arab dalam kehidupan mereka. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut mungkin dapat menggunakan metode dan teknik dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, memudahkan siswa dalam memahami apa yang disampaikan guru dan memberikan pengetahuan pada siswa tentang manfaat belajar bahasa Arab sehingga siswa mempunyai motivasi dalam belajar bahasa Arab.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan KBM di sekolah. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang cukup memadai. Akan tetapi masih ada perbaikan dan penambahan ruang kelas serta kurang perawatan dalam beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti laboratorium dan lapangan olahraga. Kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa menyebabkan siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan media audio lingual. Selain itu perawatan laboratorium fisika dan biologi juga kurang diperhatikan serta ruang perlengkapan olahraga yang masih berantakan.

Sarana yang tersedia di MAN 1 Magelang antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain.

3) Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah

MAN 1 Magelang sudah 2 tahun berturut-turut dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa Unnes, sehingga dalam kesiapan tidak ada masalah. Pembelajaran yang ada di MAN 1 Magelang mengikuti krikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang yang mengajar di sekolah ini memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab guru mudah menyampaikan materi kepada siswa. Proses belajar mengajar guru menggunakan buku paket bahasa Arab yang disediakan oleh sekolah. Guru menggunakan buku paket tersebut sebagai pedoman dalam memberikan materi pada siswa.

4) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni pada dasarnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang memberikan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar siswa mempunyai semangat dalam belajar dan tidak membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang, masih sangat hijau dalam pembelajaran dan harus banyak belajar dalam kegiatan

pembelajaran dari guru pamong sehingga menambah pengalaman dan kemampuan mengajar yang lebih variatif dalam memberikan pengajaran.

5) Manfaat Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 selama kurang lebih 2 minggu praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas guru dan pegawai Madrasah yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, akan tetapi juga didukung oleh adanya sarana dan prasarana serta pemanfaatan sarana dan prasarana. Hal ini dilaksanakan di MAN 1 Magelang dengan baik.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Dengan begitu akan memberikan suasana yang berbeda dalam kegiatan yang berlangsung di sekolah. Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah dengan menempel beberapa kosa kata bahasa Arab. Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh Unnes sangat membantu peningkatan ketrampilan, pengetahuan dan mutu calon-calon guru lulusan Unnes.

Mengetahui:
Guru Pamong,

Nursalim, S.Ag
NIP. 197504062007101003

Magelang, 9 Agustus 2012

Praktikan,

Verdian Angga P
NIM 2701409044

REFLEKSI DIRI

Nama : Andika Rizky Arifianto
NIM : 3401409015
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik MAN 1 Magelang , sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajarn di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secar umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Dengan kegiatan tersebut, praktikan memperoleh banyak sekali pengetahuan dan pengalaman baik dalam hal akademik maupun kemasyarakatan. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran sosiologi.

Adapun hal - hal yang berkaitan dengan mata pelajaran sosiologi yang di praktikan di MAN 1 Magelang adalah sebagai berikut :

Istilah sosiologi pertama kali dikemukakan oleh ahli filsafat, moralis, dan sekaligus sosiolog berkebangsaan Prancis, Auguste Comte, melalui *Cours de Philosophie Positive*. Menurut comte, sosiologi berasal dari kata latin *socius* yang artinya teman atau sesama dan *logos* dari bahasa Yunani yang artinya cerita. Jadi pada awalnya, sosiologi berarti bercerita tentang teman atau kawan (masyarakat).

Kemudian, dari beberapa definisi yang diungkapkan para sosiolog, dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang membicarakan apa yang sedang terjadi saat ini, khususnya pola-pola hubungan dalam masyarakat, serta berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional, dan empiris tentang masyarakat (Muin, 2006: 7, 9).

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari - hari. Sedangkan kelemahannya, biasanya siswa sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat, sehingga siswa sering kesulitan dalam menjabarkan materi pelajaran, namun untuk mengatasi hal tersebut guru sosiologi di MAN 1 Magelang menggunakan model-model pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga siswa senang mengikuti pelajaran sosiologi.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Di MAN 1 Magelang sudah terdapat peralatan pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat LCD ditiap kelas, namun hanya baru kelas XII saja yang ada LCD ditiap kelasnya, sehingga guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan model pembelajaran pada saat mengajar kelas X dan XI, terutama lebih kreatif dalam menggunakan media konvensional. Praktikan berharap mudah – mudahan untuk tahun depan MAN 1 Magelang pada tiap - tiap kelas sudah memiliki media pembelajaran yang lebih lengkap dan memadai sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi siswa akan meningkat.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di MAN 1 Magelang, ibu Dwi Nita Rosinida Noor, S.sos. memiliki kemampuan yang baik dan ceria dalam melaksanakan pengajaran sosiologi. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi

dengan siswa. Dalam PPL 1, Dosen Pembimbing dapat memberi masukan dan solusi yang tepat agar pada PPL 2 nanti bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar.

5) Kemampuan Guru Praktikan

Berkat bantuan dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran sosiologi, guru praktikan dapat menambah pengalaman dalam mengajar, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di MAN 1 Magelang.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan dilaksanakannya PPL 1, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas - tugas yang dilaksanakan warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

7) Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Magelang dan Unnes

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Bagi Unnes, sebaiknya untuk tahun - tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam sebelumnya kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu dikemudian hari akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong,

Praktikan,

Dwi Nita Rosinida Noor, S.sos.
NIP. 197109022007012020

Andika Rizky Arifianto
NIM. 3401409015

REFLEKSI DIRI

Nama : Agustina
NIM : 3401409053
Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di MAN 1 Magelang yang berlokasi di Jl. Sunan Bonang No. 17 Magelang 56101. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga sekolah MAN 1 Magelang, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga MAN 1 Magelang yang peserta didiknya merupakan peserta yang berasal dari latar belakang yang berbeda, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 1 Magelang Ruang Kelas

MAN 1 Magelang Mempunyai Kelas dengan jumlah keseluruhan 34 kelas .

Fasilitas Olah Raga

Terdiri dari Lapangan volley 2 buah , Gedung Olah Raga (dalam tahap perbaikan) , Lapangan basket 1 buah , Lapangan sepak bola 1 buah

Laboratorium

MAN 1 Magelang mempunyai laboratorium terdiri dari dua laboratorium komputer / TIK, tiga laboratorium IPA meliputi laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, dua laboratorium bahasa serta satu laboratorium agama yang masih dalam rencana.

Perpustakaan

Di MAN 1 Magelang terdapat sebuah perpustakaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan buku referensi siswa. Didalam ruang perpustakaan terdapat fasilitas pendukung yaitu 1 televisi, 1 buah VCD dan DVD Player yang digunakan

untuk memutar film atau gambar yang berkaitan dengan pembelajaran, satu buah komputer yang digunakan untuk pendataan buku dan pembuatan label, dan terdapat ruang baca yang bisa menampung 30 siswa.

Tempat Ibadah

Tempat ibadah di MAN 1 Magelang berupa masjid yang menampung jamaah kurang lebih sekitar 700 jamaah.

Koperasi

Koperasi di MAN 1 Magelang didirikan pada tahun 1991, sumber dana berasal dari simpanan wajib dari tiap guru.

Asrama

MAN 1 Magelang mempunyai 2 komplek asrama yang bernama Darunnajah, asrama yang terletak disebelah masjid An-Najah adalah asrama putra dan disebelah gedung PSBB adalah asrama putri.

3) Kualitas Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di MAN 1 Magelang adalah Ibu Sri Rahayu Budiningsih dengan basic ilmu pendidikan yang memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran sosiologi.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang sudah baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peserta didik perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar di dalam kelas, masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus atau konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki basic Islamic, MAN 1 Magelang ini memberikan nilai lebih dalam penerapan serta pelaksanaan dalam kegiatan agama. Hal ini terlihat dari pelaksanaan tadarus pagi, kultum ramadhan serta pelaksanaan ibadah shalat dhuhur secara berjamaah.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Berkat bentuk penugasan, bantuan, dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran sosiologi dan pamong dari mimbar sosial-humaniora guru praktikan dapat menambah pengalaman dalam bidang kependidikan dan kepengajaran, sehingga diharapkan dapat membantu dan memberikan nilai positif dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di MAN 1 Magelang.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan dilaksanakannya PPL 1, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan warga sekolah. Selain itu, berada di

lingkungan lembaga pendidikan yang memiliki basic Islamic telah memberikan banyak pengetahuan mengenai bidang keagamaan bagi guru praktikan.

7) Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Magelang

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama pamong, serta dari pihak kampus Unnes secara simultan, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Sebaiknya, di MAN 1 Magelang perlu diadakan perbaikan secara fisik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selain itu sarana dan prasarana di setiap kelas perlu dilengkapi agar pembelajaran di MAN 1 Magelang tersebut dapat diterapkan pembelajaran yang inovatif.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Pamong

Praktikan

Sri Rahayu Budiningsih, S. Pd
NIP . 197501082005012003

Agustina
NIM. 3401409053

REFLEKSI DIRI

Nama : Hanafiyatul ulya
NIM : 3401409060
Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di MAN Model Magelang yang beralokasi di Jl. Sunan Bonang No. 17 Magelang 56101. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik MAN 1 Magelang, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran sosiologi.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gajala kemasyarakatan, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga MAN 1 Magelang yang peserta didiknya terdiri dari peserta yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Nusantara, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 1 Magelang

MAN 1 Magelang Mempunyai Kelas dengan jumlah keseluruhan 34 kelas, Didalam kelas terdapat beberapa fasilitas pendukung diantaranya adalah LCD proyektor permanen ditiap kelas XII, dan untuk kelas X dan kelas XI masih menggunakan LCD proyektor bersama yang hanya mempunyai 2 buah LCD. Selain ruang kelas juga terdapat sarana dan prasarana madrasah sebagai berikut : fasilitas Olah Raga, Laboratorium, Perpustakaan, Tempat Ibadah, Koperasi, dan Asrama.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di MAN 1 Magelang adalah Ibu Dwi Nita Rosnida Noor, S.Sos. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan (transmisi dan mentransfer) pelajaran dengan baik kepada peserta didik..

Ibu Nita Guru Sosiologi yang mengajar kelas XI dan XII untuk mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi. Beliau sangat berwibawa namun santai, arif, bijaksana serta menjunjung tinggi kedisiplinan. Setelah melakukan observasi dan melihat beliau mengajar dikelas. Sebagai guru Sosiologi dan Antropologi beliau merupakan sosok guru yang mantap dengan penguasaan materi yang baik karena beliau telah berpengalaman selama bertahun-tahun mengajar Sosiologi dan Antropologi. Ketika pembelajaran berlangsung sikap kedewasaan, ketegasan dan kesetabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan dikelas. Selain itu beliau juga memiliki selera humor yang tinggi sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak tegang.

Proses pembelajaran Sosiologi yang beliau berlakukan di kelas tidak lagi pembelajaran model ceramah tetapi beliau memusatkan pembelajaran pada siswa, siswa yang aktif, dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran beliau selalu menanamkan pendidikan berkarakter dan memberikan motivasi – motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Sosiologi.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang sudah sangat baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peserta didik perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar di dalam kelas, sebab banyak peserta didik yang tertidur dan berbicara sendiri ketika mengikuti pelajaran. Disini siswa juga dibekali dengan pembelajaran keagamaan. Hal ini terlihat dengan lebih banyaknya mata pelajaran yang berhubungan dengan keagamaan misalnya Bahasa Arab, Al-Qur'an, Aqidah Akhlak.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Berkat bentuk penugasan, bantuan, dan bimbingan dari pamong mata pelajaran sosiologi antropologi, guru praktikan dapat menambah pengalaman dalam bidang kependidikan dan kepengajaran, sehingga diharapkan dapat membantu dan memberikan nilai positif dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di MAN 1 Magelang.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan dilaksanakannya PPL 1, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan

mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan warga sekolah dari sekolah yang mengadopsi sistem pembelajaran yang lebih religius. Serta segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh seorang guru untuk mengajar seperti perangkat pembelajaran dan sebagainya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

7) Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Magelang dan Unnes

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama pamong, serta dari pihak kampus Unnes secara simultan, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Dan perlunya pengembangan yang lebih baik lagi secara fisik bangunan agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Bagi Unnes, sebaiknya untuk tahun-tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam dan komprehensif yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu diharapkan dikemudian hari para praktikan akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional sesuai tuntutan kebutuhan.

Magelang, 09 Agustus 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

Dwi Nita Rosnida Noor, S.Sos.
NIP. 197109022007012020

Hanafiyatul ulya
NIM. 3401409060

REFLEKSI DIRI

Nama : Yasinta Kurnia Ningtyas
NIM : 3401409076
Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji dan syukur praktikan ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nyalah praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di MAN 1 Magelang atau yang biasa disebut dengan MAN Model Magelang atau MAN Karet Magelang, yang beralokasi di Jl. Sunan Bonang No.17 Magelang 56101. Kemudian praktikan juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik MAN 1 Magelang, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cabang ilmu sosial yang sangat dekat dengan kehidupan manusia karena yang dipelajari adalah masyarakat, dan manusia hidup di dalamnya. Kelebihan yang kedua yaitu cara berfikir ilmu sosiologi mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga MAN 1 Magelang yang peserta didiknya berasal dari berbagai daerah dan dengan berbagai latar belakang, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Didalam MAN 1 Magelang, terdapat fasilitas 34 kelas untuk kegiatan belajar mengajar dengan rincian 13 ruang kelas X, 12 ruang kelas XI, dan 9 ruang kelas XII. Didalam kelas terdapat beberapa fasilitas pendukung diantaranya adalah LCD proyektor permanen ditiap kelas XII, dan untuk kelas X dan kelas XI masih menggunakan LCD proyektor bersama yang hanya mempunyai 2 buah

LCD, dalam artian LCD proyektor tersebut digunakan secara bergantian. Selain ruang kelas juga terdapat sarana dan prasarana madrasah, diantaranya yaitu fasilitas olah raga yang terdiri dari 2 lapangan volley, gedung olah raga, 1 lapangan basket, dan 1 lapangan sepak bola. Laboratori berjumlah tujuh ruangan ditambah satu ruangan yang masih dalam rencana, terdiri dari dua laboratorium komputer / TIK, tiga laboratorium IPA meliputi laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, dua laboratorium bahasa serta satu laboratorium agama yang masih dalam rencana. Perpustakaan terdapat fasilitas pendukung yaitu 1 televisi, 1 buah VCD dan DVD, satu buah komputer yang digunakan untuk pendataan buku dan pembuatan label, dan terdapat ruang baca yang bisa menampung 30 siswa. Tempat ibadah berupa masjid yang menampung jamaah kurang lebih sekitar 700 jamaah. Koperasi dengan 7 pengurus dan diketuai oleh bu Endang. Dan 2 kompleks asrama yang bernama Darunnajah.

3) Kualitas Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di MAN 1 Magelang adalah Ibu Sri Rahayu Budiningsih, S.Pd. yang biasa dipanggil dengan Ibu Yayuk. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada peserta didik. Hal ini terbukti beliau lulus sertifikat guru yang diikutinya. Ibu Yayuk adalah guru Sosiologi yang mengajar sebelas kelas X dan tiga kelas XI bidang studi Ilmu Sosial. Beliau sangat berwibawa namun di dalam pembelajaran juga masih tetap santai, arif, bijaksana. Sebagai guru Sosiologi beliau merupakan sosok guru yang mantap dengan penguasaan materi yang baik karena beliau telah berpengalaman. Proses pembelajaran Sosiologi yang beliau berlakukan di kelas tidak lagi pembelajaran model ceramah tetapi beliau memusatkan pembelajaran pada siswa, siswa yang aktif, dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran beliau selalu menanamkan pendidikan berkarakter dan memberikan motivasi – motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Sosiologi.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang sudah sangat baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Peserta didik perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar di dalam kelas, sebab banyak peserta didik yang tertidur ataupun asik bermain sendiri dan bermain HP ketika mengikuti pelajaran, khususnya adalah kelas XI yang masih padat kegiatan. Kedisiplinan di MAN 1 Magelang ini sangat tinggi, selain itu juga merupakan sekolah yang bernuansakan Islami karena di dalam pembelajaran selalu diselipkan pendidikan agama Islam diluar mata pelajaran seperti kulum ataupun tadarus.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Berkat bentuk penugasan, bantuan, dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran Sosiologi dan pamong dari mimbar sosial-humaniora guru praktikan dapat menambah pengalaman dalam bidang kependidikan dan kepengajaran, sehingga diharapkan dapat membantu dan memberikan nilai positif dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di MAN 1 Magelang.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan dilaksanakannya PPL 1, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan warga sekolah dari sekolah yang mengedepankan kesiagaan dan kedisiplinan serta segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh seorang guru untuk mengajar seperti perangkat pembelajaran dan sebagainya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

7) Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Magelang dan Unnes

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, serta dari pihak kampus Unnes secara simultan, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Sehingga nantinya antara pihak Unnes dengan pihak MAN 1 Magelang terjalin hubungan yang baik, terlebih apabila guru praktikan di sekolah tersebut dapat ditarik menjadi pengajar di sekolah tersebut. Dan bagi pihak Unnes, sebaiknya untuk tahun-tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam dan komprehensif yang diberikan kepada mahasiswa praktikan.

Magelang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Sri Rahayu Budiningsih, S.Pd.
NIP. 197501082005012003

Yasinta Kurnia Ningtyas
NIM. 3401409076

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Uswatun Khasanah
NIM : 4101409116
Prodi : Pendidikan Matematika
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Dalam refleksi yang penulis buat ini akan penulis uraikan hasil observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Magelang. Kegiatan PPL dilakukan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam penulisan refleksi diri ini, penulis akan memaparkan hasil pengamatan selama kegiatan PPL1, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah latihan. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu MAN 1 Magelang dan Unnes.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

- Kekuatan mata pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Matematika juga merupakan dasar dari berbagai ilmu pengetahuan yang lainnya. Hal ini yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

- Kelemahan mata pelajaran matematika

Telah lama diketahui bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan ditakuti oleh banyak siswa. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika, sehingga ketika proses pembelajaran matematika siswa merasa tidak tertarik. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika sering terjadi. Hal ini salah satunya disebabkan karena matematika itu adalah ilmu abstrak, sehingga matematika itu sulit untuk cepat dipahami.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Magelang sudah memadai. Untuk kelas X dan kelas XI belum dilengkapi LCD, sedangkan untuk kelas XII sudah dilengkapi dengan LCD. Kemudian di MAN 1 Magelang sudah terdapat *Hots Spot* area yang dapat digunakan seluruh warga sekolah untuk mengakses internet. Sarana dan prasarana lain yang dimiliki sekolah yang menunjang pembelajaran di sekolah antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, lapangan, aula, masjid, ruang ketrampilan dan asrama.

Sumber belajar pelajaran matematika yang digunakan adalah buku paket matematika untuk siswa kelas XII IPS yang bisa dipinjam siswa di perpustakaan MAN 1 Magelang.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong selama PPL memiliki peranan penting bagi praktikan. Baik ketika PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong akan memberikan bimbingan dan banyak pelajaran bagi praktikan. Guru pamong untuk mata pelajaran matematika adalah Bapak Khoirul Umam. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di MAN 1 Magelang. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memperoleh banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL.

Dosen pembimbing PPL mahasiswa matematika di MAN 1 Magelang adalah Bapak Masrukan. Sebelum penerjunan PPL dari beliau, praktikan banyak mendapatkan arahan, masukan, bimbingan, dan bantuan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan lancar.

4) Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Sekolah sangat kental dengan nuansa religius nya. Sebelum pelajaran dimulai diadakan berdo'a dan tadarus bersama. Selain itu, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan dan kegiatan pembelajaran yang menarik agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum Penerjunan, mahasiswa yang akan melaksanakan PPL harus mengikuti *microteaching* serta pembekalan PPL.

Selama dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 di sekolah. Dalam PPL 1 praktikan melakukan observasi di sekolah tempat PPL. Setelah melaksanakan PPL 1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan

baik karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1. Antara lain dapat mengetahui jalannya proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah.

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, praktikan masih perlu bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing. Kemudian praktikan juga masih perlu melakukan konsultasi masalah perangkat pembelajaran sebelum praktik langsung mengajar di kelas.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Selama PPL 1 banyak hal yang diperoleh di MAN 1 Magelang . Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan baik umum maupun agama, pengalaman , cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan warga sekolah. Selain itu praktikan bisa secara langsung berperan dalam kegiatan –kegiatan yang diadakan di sekolah. Sehingga semua itu bisa dijadikan bekal untuk melaksanakan PPL 2. Nantinya praktikan berharap semua pengalaman yang diperoleh ketika PPL baik PPL 1 maupun PPL 2 dapat diterapkan dan dijadikan bekal untuk bisa menjadi seorang guru profesional yang nantinya terjun langsung di dalam dunia pendidikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Dilihat dari segi fisik fasilitas yang tersedia di MAN 1 Magelang sudah memadai. Namun masih perlu ada pengembangan lagi sehingga menjadi lebih baik. Diantaranya adalah masih perlu adanya media-media pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa seperti Cd Pembelajaran, alat peraga, sehingga menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran matematika.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes sebaiknya selalu menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MAN 1 Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Magelang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Khoirul Umam, M. Pd
NIP. 197201011998031005

Uswatun Khasanah
NIM. 4101409116

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Nur Anisa Septiana
NIM : 4101409137
Prodi : Pendidikan Matematika
Sekolah latihan : MAN 1Magelang

Berikut uraian hasil observasi praktikan dalam rangka program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Model Magelang. PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini praktikan peroleh dibangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik di suatu satuan pendidikan, lingkungan kerja dan masyarakat.

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru memberikan pengajaran siswa, dan juga aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

- Kekuatan mata pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai pelajaran yang memiliki banyak kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu universal dan ilmu dasar yang mendasari perkembangan teknologi modern serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti fisika, astronomi, ekonomi, dll yang memanfaatkan berbagai perhitungan matematika di dalamnya. Hal ini mendasari diberikannya pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan untuk membentuk pola pikir siswa agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan sesama.

- Kelemahan mata pelajaran matematika

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga banyak peserta didik yang kurang tertarik terhadap pelajaran matematika. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak sementara banyak anak usia sekolah yang masih berpikir secara konkret sehingga banyak peserta didik yang merasa kesulitan menerima pelajaran

matematika secara cepat dan mendalam.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MAN Model Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM di kelas cukup baik. Penggunaan LCD sudah ada untuk kelas XII walaupun untuk yang kelas XI dan X belum tersedia LCD. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung. Sekolah juga telah memiliki *hotspot area* yang dapat dinikmati oleh setiap warga sekolah. Meskipun sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika terkadang masih sangat bergantung pada guru tetapi tetap dapat tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal. Selain itu, ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran matematika masih perlu dikembangkan seperti keberagaman alat peraga matematika dan laboratorium matematika.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah **Khoirul Umam, M.Pd.** Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di MAN Model Magelang. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat mengambil banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Guru mempunyai kemampuan penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang sangat baik sehingga pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dosen pembimbing mata pelajaran matematika bapak Masrukan menekankan pada penggunaan soal-soal yang berkualitas sesuai kemampuan siswa dalam setiap pembelajaran. Hal ini dapat kami jadikan sebagai pelajaran berharga bagi praktikan, karena di sekolah pun praktikan mengajar kelas XII yang banyak membutuhkan latihan soal untuk persiapan Ujian Nasional.

4) Kualitas pembelajaran di MAN Model Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN Model Magelang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung dan memberikan kesan bahwa matematika bukanlah pelajaran yang menakutkan sehingga peserta didik dengan senang hati memusatkan perhatiannya di dalam kelas terhadap matematika.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah

minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *microteaching* serta pembekalan PPL. Dengan adanya pengetahuan yang telah dimiliki oleh praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya, yaitu pada saat pelaksanaan PPL 2. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan praktikan untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL 2 dengan baik. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas MAN Model Magelang sangat baik. Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas MAN Model Magelang dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MAN Model Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong

Magelang, 9 Agustus 2012

Praktikan

Khoirul Umam, M.Pd
NIP. 197201011998031005

Nur Anisa Septiana
NIM. 4101409137

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Cipto Harjono
NIM : 4201409097
Prodi : Pendidikan Fisika
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji syukur kehadirat ALLAH *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan nikmat dan hidayahNya sehingga kami selaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga menjadi guru pembimbing yang profesional sesuai dengan profesinya terutama bagi praktikan.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh kami tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi kami juga melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan kami untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu kami bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melaksanakan kegiatan observasi di MAN 1 Model MAGELANG, kami banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Fisika. Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah kami laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Melalui kegiatan observasi di MAN 1 Model MAGELANG, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Ketika belajar fisika, siswa akan dikenalkan tentang produk fisika berupa materi, konsep, asas, teori, prinsip dan hukum-hukum fisika. Dalam pembelajaran fisika dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu fisika baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran fisika.

Setelah praktikan mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang cukup dapat menarik perhatian siswa karena fisika berhubungan langsung dengan fenomena alam yang siswa alami dalam kehidupan sehari-hari. Ketertarikan siswa ini terlihat saat praktikan menjelaskan contoh kejadian yang berhubungan dengan fisika, sebagian besar

siswa memperhatikan apa yang dijelaskan praktikan. Saat proses pembelajaran memasuki penjelasan materi terlihat siswa masih tetap memperhatikan penjelasan praktikan. Selain itu, siswa juga selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh praktikan. Selain dapat menarik perhatian siswa, mata pelajaran fisika juga dapat memancing keaktifan siswa. Hal ini terlihat saat siswa berebut untuk maju mengerjakan soal latihan di depan kelas.

2) Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagian besar siswa menganggap bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang sulit karena di dalamnya terdapat banyak sekali persamaan atau rumus yang penerapannya berbeda pada setiap variasi soal. Sehingga praktikan harus memberikan penjelasan konsep secara luas dan detail agar siswa dapat memahami konsep fisika yang sedang diajarkan. Jika siswa sudah memahami konsep yang diajarkan maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan berbagai variasi soal. Pembelajaran fisika di MAN 1 Magelang Kendal belum dapat memanfaatkan laboratorium fisika secara maksimal yaitu pembelajaran lebih sering dilakukan di dalam kelas (metode ceramah) dan kegiatan praktikum jarang dilakukan sehingga siswa kurang dapat memahami konsep fisika.

3) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Model Magelang belum memadai yaitu belum di setiap kelas tersedia LCD dan proyektor. Oleh karena itu jika ingin menggunakan LCD dan Proyektor siswa harus mengambil LCD dan proyektor untuk dipasang sementara di dalam kelas.

4) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan di MAN 1 MAGELANG adalah DRS. MOCH MUSLICH S., M.PD. Kualitas guru pamong tidak diragukan lagi karena beliau adalah salah satu guru senior yang telah lama mengajar. Pengalaman beliau dalam mengajar membuat beliau dapat dengan baik menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini dapat dilihat ketika guru pamong dapat dengan runtut menyampaikan materi sehingga siswa tidak bingung dan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Dosen pembimbing praktikan di MAN 1 MAGELANG adalah Bapak Dr. Sulhadi, M.Si. Beliau merupakan salah satu dosen muda di jurusan fisika. Beliau memberikan pengarahan secara langsung kepada praktikan, beliau selalu memberi saran dalam mengadakan metode pembelajaran kepada praktikan. Selain itu beliau juga mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan praktikan sehingga praktikan bisa memperbaikinya pada pembelajaran berikutnya.

5) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 1 Model Magelang masih menggunakan metode ceramah. Keaktifan siswa dipancing dengan metode tanya

jawab dan diskusi. Guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberi latihan-latihan soal kepada siswa serta memberi catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran fisika sehingga mudah diingat dan dipahami.

Tapi untuk penggunaan laboratorium belum maksimal, juga sarana yang lain seperti Proyektor karena terbatasnya alat di sekolah latihan. Oleh karena itu pembelajaran fisika menjadi terkesan monoton. Tetapi kualitas guru di MAN 1 Model MAGELANG sudah terbilang baik. Walaupun mengajar dengan metode ceramah, tetapi dapat menciptakan suasana yang menyenangkan tapi tetap tertib.

6) Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah menempuh MKDK (Mata Kuliah Kependidikan) dan MKU (Mata Kuliah Umum) yang berhubungan dengan profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Namun, apa yang telah dipelajari praktikan masih sangat kurang untuk bisa menjadi guru yang baik. Kurangnya pengalaman mengajar inilah membuat praktikan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam memahami penerapan metode pembelajaran yang sesuai pada masing-masing materi dan kondisi kelas. Selain itu, praktikan juga masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam hal penguasaan materi.

7) Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Dengan dilaksanakannya PPL 1, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas - tugas yang dilaksanakan warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

8) Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Model Magelang dan UNNES

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun - tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam sebelumnya kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu dikemudian hari akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Moch. Muslich S., M.Pd
NIP. 196501191992031001

Agung Cipto Harjono
NIM. 4201409097

REFLEKSI DIRI

Nama : Riris Syafitri Widyaningtyas
NIM : 4201409099
Prodi : Pendidikan Fisika
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan berkah dan rahmatNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di MAN Model Magelang beralamat di jalan Sunan Bonang No 17 Karet, Magelang Selatan. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL merupakan suatu kegiatan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh praktikan pada kegiatan perkuliahan di semester sebelumnya. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan.

Selama PPL 1 praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu praktikan juga melakukan observasi laboratorium dan observasi dalam kelas. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang menerima praktikan dengan senang hati dan sabar serta membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di MAN Model Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I di MAN Model Magelang :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Dalam kehidupan kita sehari-hari sangat erat kaitannya dengan penerapan fisika. Sebagai contoh pengukuran, suhu, dll. Matangnya pemahaman siswa pada saat menerima pembelajaran fisika di sekolah tentu sangat membantu dalam aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Namun terkadang ada siswa yang menganggap mata pelajaran fisika sangat sulit, sehingga mereka malas untuk mempelajarinya. Untuk itu, tugas guru di sini sangat penting untuk memotivasi siswa untuk maju dan berkembang dengan cara guru harus pintar memutar otak untuk memilih metode pembelajaran yang tepat untuk siswa. Sehingga, membuat siswa tertarik dengan pelajaran ini dan menjadi sangat menyenangkan.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti salah satunya laboratorium fisika. Tapi sayangnya perbaikan yang sedang berlangsung untuk gedung laboratorium fisika ini belum sempurna. Hal itu menyebabkan untuk sementara waktu penggunaan gedung laboratorium fisika dipindahkan ke dalam kelas. MAN Model juga sudah mempunyai LCD untuk membantu proses pembelajaran meskipun belum semua kelas mempunyai LCD. Selain itu, MAN Model Magelang juga mempunyai perpustakaan sekolah yang lumayan lengkap berisi buku-buku pelajaran khususnya fisika dan jumlahnya pun cukup banyak sehingga bisa dimanfaatkan untuk referensi oleh siswa.

3) Kualitas Pembelajaran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Moch Muslich S, M.Pd selaku guru pamong yang menyenangkan ketika proses pembelajaran membuat siswa MAN Model Magelang selalu memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru pamong juga mempunyai tehnik tersendiri untuk mengecek perhatian siswanya dengan cara sengaja memberikan pengetahuan yang salah, sehingga apabila siswanya tidak memperhatikan guru pamong akan tahu.

Bapak Dr.Sulhadi, S.Si selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa fisika di MAN Model Magelang selalu memberikan arahan, masukan, bimbingan, dan nasehat sebelum penerjunan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan lancar.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN Model Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN Model Magelang menggunakan sistem KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Siswa MAN Model Magelang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal atau gambaran untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1

Banyak hal yang diperoleh saat PPL 1 di MAN Model Magelang .

Beberapa diantaranya adalah cara atau teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan seluruh warga sekolah. Selain itu praktikan bisa secara langsung berperan dalam kegiatan –kegiatan yang diadakan di sekolah. Sehingga semua itu bisa dijadikan bekal untuk melaksanakan PPL 2. Semua pengalaman yang diperoleh ketika PPL baik PPL 1 maupun PPL 2 dapat diterapkan dan dijadikan bekal untuk bisa menjadi seorang guru profesional yang nantinya terjun langsung di dalam dunia pendidikan.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk MAN Model Magelang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan dan penyediaan sarana dan prasarana seperti LCD pada tiap kelas untuk media pembelajaran karena ada beberapa mata pelajaran yang membutuhkan bantuan LCD untuk menerangkan materinya, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan, saran praktikan untuk Unnes adalah lebih sering memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Magelang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikan

Drs. Moch Muslich S, M.Pd

NIP. 196501191992031001

Riris Syafitri W

NIM. 4201409099

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Zahrotus Sania
Nim : 4301409005
Prodi : Pendidikan Kimia
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa saya panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan PPL 1 di MAN 1 Magelang. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Kepala Madrasah dan seluruh civitas akademik MAN 1 Magelang yang telah menerima saya untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada guru pamong saya yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya dalam pelaksanaan observasi dan orientasi di sekolah. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Magelang sampai dengan disusunnya laporan ini sebagai tanda berakhirnya PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 meliputi kegiatan *microteaching*, pembekalan PPL serta observasi dan orientasi sekolah mitra PPL.

Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Melihat berbagai permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Kimia kurang dapat mendapat perhatian oleh siswa. Tidak sedikit di antara siswa yang tidak memperhatikan saat pelajaran Kimia berlangsung. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa beranggapan bahwa kimia itu sulit karena banyak mengandung konsep abstrak yang sulit dipahami oleh sebagian besar siswa dan kurangnya pemberian motivasi dari guru kepada siswa untuk belajar kimia.

Kimia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam Ujian Nasional. Pembelajaran Kimia di MAN 1 Magelang mendapat alokasi waktu sebanyak 5 jam pelajaran selama seminggu untuk kelas reguler dan 4 jam pelajaran ditambah 3 jam ketrampilan selama seminggu untuk kelas ketrampilan. Dari sini diharapkan pembelajaran kimia dapat memberikan manfaat untuk siswa, baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan berbasis kimia. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran seperti proyektor LCD serta laboratorium kimia yang dikarenakan oleh sedang diadakannya renovasi dan penataulangan laboratorium, sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif, kurang dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap kimia, serta kurang dapat mengaplikasikan konsep abstrak kimia menjadi konsep nyata dalam kehidupan.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu program pembelajaran. Tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal, dan tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang cukup memadai, namun pemanfaatan laboratorium yang dapat memberi kemudahan dalam menerapkan konsep kimia di MAN 1 Magelang masih belum maksimal, sehingga siswa kurang mengetahui aplikasi ilmu kimia dalam kehidupan sehari – hari maupun industri. Selain itu pemanfaatan LCD proyektor yang belum secara maksimal digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran kurang dapat menarik minat siswa.

3) Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

MAN 1 Magelang sudah dua kali menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, namun untuk mata pelajaran kimia tahun ini merupakan tahun pertama. Pembelajaran Kimia yang dilakukan di MAN 1 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri sesuai dengan keadaan dan suasana kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran kimia di MAN 1 Magelang menggunakan metode pembelajaran berpusat pada siswa (Student Centered Learning) yang lebih banyak melibatkan keaktifan siswa. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Kimia dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Ibu Endang Abri Astuti, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, latihan soal dengan metode pembelajaran Think Pair Share (belajar berpasangan), dan pemberian tugas pada akhir pertemuan. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran pada setiap pencapaian satu Standar Kompetensi (SK) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

4) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Kimia telah mendapatkan teori kimia dan teori pelaksanaan pembelajaran Kimia yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun pada praktik di lapangan, hal tersebut belum cukup sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Kimia agar tidak terkesan membosankan dan menjenuhkan, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Praktikan merasa masih kurang dan harus belajar lagi sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa tidak semua masalah dapat diatasi dengan cara yang sama.

5) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah, berbagai model dan metode pembelajaran kimia, serta cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar kimia dan tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai.

6) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium Kimia yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ilmu kimia yang telah di dapat. Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam memahami konsep kimia. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing tinggi.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak Universitas Negeri Semarang adalah perlu adanya monitoring dan koordinasi dengan pihak sekolah mitra baik sebelum maupun sesudah penerjunaan PPL agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sukses dan dapat menjadikan lulusannya sebagai guru – guru profesional dan berkompeten.

Mengetahui,
Guru Pamong Kimia

Magelang, 09 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Endang Abri Astuti, S.Pd
NIP. 196710051993032003

Ratna Zahrotus Sania
NIM. 4301409005

REFLEKSI DIRI

Nama : Desy Astikasari
Nim : 4301409025
Prodi : Pendidikan Kimia
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan. Dalam PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi di sekolah praktikan. Mahasiswa yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Sesuai dengan keputusan Rektor, Praktikan PPL ditempatkan di MAN 1 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan oleh praktikan di MAN 1 Magelang mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1) Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kelebihan yang ditemui praktikan dalam proses KBM adalah jumlah siswa yang relatif sedikit sehingga proses KBM dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kelemahan yang di temui praktikan di lapangan adalah laboratorium belum memadai untuk pembelajaran karena penempatan alat dan bahan yang kurang sesuai dengan pengelolaan laboratorium, lemari asam juga belum dilengkapi dengan blower sehingga gas yang dikeluarkan dari zat. Proses praktikum juga jarang dilaksanakan karena hanya bersifat demonstrasi.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sekolah memberikan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran seperti laboratorium kimia. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar, berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan bernama Ibu Endang Abri Astuti seorang guru yang baik dan berpengalaman, banyak ilmu yang mulai saya serap dari beliau, beliau memberikan saya bekal untuk mengarungi proses pendewasaan sebagai calon guru yang baik. Kemudian Dosen Pembimbing saya Bapak Wisnu Sunarto seorang dosen yang sudah lama membimbing sebelum dan saat PPL beliau adalah panutan dan contoh saya agar setiap orang mampu untuk menjadi diri sendiri, tanpa ragu akan dirinya. Bagi saya keduanya adalah orang-orang yang luar biasa yang memberikan saya pengalaman berharga.

4) Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang sudah cukup baik, terlihat dari antusiasme siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Siswa tak segan bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti serta saling membantu jika ada siswa lain yang kesulitan. Keberhasilan juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang ada. Berbagai gelar juara yang berhasil di raih MAN 1 Magelang dalam berbagai perlombaan juga menjadi indikator kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Seiring dengan berjalannya waktu, praktikan memperoleh bekal sebagai proses pendewasaan menjadi seorang guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, sosial, dan professional.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besar manfaat yang didapat. Karna saya selaku praktikan mendampingi dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran (KBM) yang di lakukan oleh guru mata pelajaran terkait sehingga praktikan dapat memperoleh bekal yang disiapkan untuk proses pembelajaran nanti yaitu untuk proses pelaksanaan PPL 2. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk MAN 1 Magelang adalah perlunya adanya pengembangan sarana dan prsarana sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran khususnya mata pelajaran kimia. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah diharapkan pengembang PPL Unnes selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL di tempat praktikan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Magelang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Endang Abri Astuti, S.Pd.
NIP. 196710051993032003

Desy Astikasari
NIM. 4301409025

REFLEKSI DIRI

Nama : Chulia Mubtadiyah
NIM : 4401409032
Prodi : Pendidikan Biologi
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar dan baik. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2012 di MAN 1 Magelang yang berada di jalan Sunan Bonang nomor 17, Karet, Jurangombo, Kabupaten Magelang. MAN 1 Magelang disebut juga MAN Model Magelang, karena Madrasah ini selain memiliki program kejuruan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa dan Agama juga memiliki program keterampilan.

PPL I bertujuan untuk tahap pengenalan budaya sekolah dan kondisi lingkungan sekolah sebelum melakukan PPL II. PPL I dilaksanakan dengan cara observasi baik secara langsung maupun dengan wawancara narasumber yang berkompeten untuk mendapatkan data yang valid.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum MAN 1 Magelang yang diajarkan 3 jam dalam satu minggu. Terlebih mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran kejuruan ilmu pengetahuan alam dan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional (UN). Mata pelajaran Biologi dapat juga dijadikan sebagai bekal hidup karena biologi mempelajari makhluk hidup. Kelemahan yang dapat ditemui dalam bidang studi ini antaralain terlalu banyak penggunaan nama ilmiah dan gambar mikroskopis yang sulit di hafal sehingga menyulitkan siswa untuk memahami materi Biologi.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk mata pelajaran Biologi di MAN 1 Magelang sudah cukup memadai. Pemanfaatan sumber belajar yang digunakan antara lain Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket yang dipinjam dari perpustakaan Madrasah. Namun belum semua kelas terdapat proyektor, sehingga menyulitkan guru dalam menyampaikan materi yang banyak terdapat gambar mikroskopis. Biologi telah memiliki laboratorium yang terpisah dengan mata pelajaran IPA yang lain. Alat dan bahan sudah cukup banyak, namun penataan yang kurang sesuai sehingga mengakibatkan alat dan bahan mudah rusak.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL I di MAN 1 Magelang sudah bagus, hal ini terlihat guru secara proaktif mengajak praktikan untuk menyaksikan proses belajar mengajar di dalam kelas agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai suasana belajar siswa dan guru. Guru pamong praktikan adalah Bapak Drs. Mohtar Al Dadik. Beliau telah mengampu mata pelajaran biologi di MAN 1 Magelang selama 19 tahun. Sehingga tidak diragukan lagi kemampuan dalam mengajar.

Sedangkan Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Dr. Saipul Ridho M, Si. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan dalam memberikan informasi mengenai kegiatan PPL ini.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selama observasi, praktikan melihat proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain guru menggunakan metode ceramah, juga menggunakan metode tanya jawab agar meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran. Setiap selesai pembelajaran guru sering memberi pekerjaan rumah sebagai umpan balik dan evaluasi pada akhir materi.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan merupakan mahasiswa prodi pendidikan Biologi yang telah mendapatkan teori dan praktikum Biologi maupun materi kependidikan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan PPL. Di lihat dari materi biologi terdapat gambar-gambar yang jarang ditemui di kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa praktikan agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Namun mahasiswa praktikan masih belum memiliki pengalaman mengajar sehingga masih perlu belajar agar dikemudian hari dapat menjadi guru yang profesional.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

PPL I memberikan pengetahuan mengenai tugas guru di sekolah selain mengajar didalam kelas, antara lain mengetahui administrasi sekolah dan perpustakaan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran di dalam kelas secara langsung, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, pengelolaan kelas dan cara penyampaian mata pelajaran biologi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk pihak sekolah latihan adalah perlunya memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sarana pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran secara maksimal. Pemanfaatan Laboratorium Biologi secara berkelanjutan agar selain siswa mendapatkan teori di dalam kelas juga mendapatkan pengalaman secara langsung dengan proses inquiri.

Saran untuk pihak Universitas Negeri Semarang adalah perlunya peningkatan penyediaan informasi mengenai pelaksanaan PPL tidak hanya saat pembekalan agar persiapan yang dilakukan lebih matang.

Magelang, 08 Agustus 2012

Mengetahui

Guru pamong

Praktikan

Drs. Mochtar Al Dadik

NIP. 196803251994031006

Chulia mubtadiyah

NIM. 4401409032

REFLEKSI DIRI

Nama : Tiara Wijayanti
NIM : 4401409041
Prodi : Pendidikan Biologi
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Refleksi diri ini merupakan rangkaian pengalaman dan perasaan praktikan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di MAN 1 Magelang. Kegiatan PPL dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL 1 memberikan gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Kondisi fisik sekolah meliputi fasilitas, keadaan, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dalam kegiatan observasi ini praktikan juga mengamati langsung pembelajaran yang disampaikan oleh guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, model dan metode yang diterapkan oleh guru.

Dalam penulisan refleksi diri ini, akan dipaparkan hasil pengamatan selama kegiatan PPL1, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Biologi dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah latihan. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran Biologi di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu MAN 1 Magelang dan Unnes.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan mata pelajaran yang tidak bisa lepas dari alam sekitar. Biologi dikaji melalui proses ilmiah dan inkuiri. Dalam proses ilmiah siswa dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Materi yang dikaji dalam pembelajaran Biologi berasal dari makhluk hidup dan alam sekitar sehingga memudahkan siswa untuk menelaah materi tersebut.

Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Biologi masih dianggap siswa sebagai suatu pelajaran hafalan yang sulit dipelajari. Padahal sebenarnya tidak. Pelajaran biologi justru memberikan gambaran langsung karena objek yang dipelajari berada di sekitar siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di MAN 1 Magelang sudah cukup memadai. Terdapat hot spot area yang dapat dimanfaatkan seluruh warga sekolah untuk mengakses internet. LCD proyektor terdapat di kelas XII, untuk kelas X dan kelas XI belum dilengkapi dengan LCD proyektor. Sarana dan prasarana lain untuk menunjang pembelajaran di sekolah antara lain perpustakaan, laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, lapangan, aula, masjid, ruang ketrampilan dan asrama.

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Biologi adalah buku paket dari penerbit, LKS, charta dan pastinya sumber belajar yang langsung berkaitan dengan alam sekitar, misalnya tumbuhan, hewan, dll

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Biologi adalah Bapak Mochtar Al Dadik. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di MAN 1 Magelang. Guru pamong memiliki peran yang sangat penting terhadap praktikan karena memberikan banyak informasi dan bimbingan kepada praktikan selama observasi kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memperoleh banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL.

Dosen pembimbing PPL mahasiswa Biologi di MAN 1 Magelang adalah Bapak Dr. Saipul Ridho M.Si. Sebagai Dosen Pembimbing beliau banyak memberikan informasi dan nasihat-nasihat yang dapat mendukung kelancaran kegiatan PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang ada sudah cukup baik. Madrasah Aliyah merupakan sekolah yang sangat kental dengan nuansa religi. Unsur-unsur religi selalu diutamakan dalam proses pembelajaran. Sebelum pelajaran dimulai diadakan berdo'a dan tadarus bersama. Ketika waktu sholat datang semua warga sekolah harus melakukan sholat jamaah tanpa terkecuali. Selain itu, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari biologi dengan cara memberi rangsangan-rangsangan dan kegiatan pembelajaran yang menarik agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum Penerjunan, mahasiswa yang akan melaksanakan PPL harus mengikuti microteaching serta pembekalan PPL. Selama dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 di sekolah praktek. Dalam PPL 1 praktikan melakukan observasi di sekolah tempat PPL. Setelah melaksanakan PPL 1

diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1. Antara lain dapat mengetahui jalannya proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah.

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, praktikan masih perlu bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing. Kemudian praktikan juga masih perlu melakukan konsultasi masalah perangkat pembelajaran sebelum praktik langsung mengajar di kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan PPL 1 di MAN 1 Magelang. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan baik umum maupun agama, pengalaman cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan warga sekolah. Selain itu praktikan bisa secara langsung berperan dalam kegiatan –kegiatan yang diadakan di sekolah. Sehingga semua itu bisa dijadikan bekal untuk melaksanakan PPL 2.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan

Sebaiknya dalam setiap kelas difasilitasi dengan LCD proyektor untuk memudahkan proses pembelajaran. Laboratorium sebaiknya ditempatkan pada tempat yang strategis, tidak terlalu jauh dengan ruang kelas agar dapat terjangkau oleh siswa dalam melaksanakan praktikum.

Bagi Unnes

Pihak Unnes sebaiknya selalu menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MAN 1 Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan seluruh warga MAN 1 Magelang.

Magelang, 9 Agustus
2012 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Mochtar Al Dadik
NIP. 196803251994031006

Tiara Wijayanti
NIM. 4401409041

REFLEKSI DIRI

Nama : Rudhy Andryawan Apriliyanto
NIM : 6101409019
Prodi : PJKR
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji syukur patut kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 1 yang telah dilaksanakan pada 2-11 Agustus 2012 di MAN 1 Model Magelang (Karet).

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

PPL terdiri atas dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi sekolah yang bertempat di MAN 1 Model Magelang.

Observasi dilakukan selama 9 hari, dimulai pada tanggal 2 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 11 Agustus. Orientasi awal diberikan pihak sekolah kepada praktikan pada tanggal 2 Agustus dan bertempat di ruang kepala sekolah MAN 1 Model Magelang (karet). Beberapa informasi yang diberikan sangat membantu mahasiswa untuk memberi bekal memulai adaptasi dengan lingkungan sekolah.

Dalam melakukan observasi praktikan menitikberatkan pada beberapa hal, yaitu kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 dan sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

1) Kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran Olahraga

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan jasmani mengamati bahwa Penjas sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Penjas merupakan mata pelajaran yang aplikatif dalam arti siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan kemampuannya dalam kegiatannya sehari-hari.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Penjas adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan pembelajaran Penjas itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengetahuan Penjas , walaupun bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang cukup memadai. Sarana yang tersedia di MAN 1 Model Magelang antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana. Namun masih ada prasarana olahraga yang kurang. Lapangan yang masih kurang atau belum ada yaitu lapangan atletik, dan beberapa cabang olahraga lain yang di masukkan dalam kurikulum.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan cukup baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan Penjas dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Penjas.

Sedangkan dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di MAN 1 Model Magelang dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

4) Kemampuan diri praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan saat ini ternyata masih sangat kurang. Dan praktikan juga menyadari kekurangan dalam dirinya tersebut. Maka dari itu praktikan masih perlu belajar dan terus berlatih untuk menambah ketrampilan dalam pembelajaran.

5) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

6) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan MAN 1 Model Magelang (karet) serta Unnes maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di MAN 1 Model Magelang (karet) sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa MAN 1 Model Magelang (karet) yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Mundakir, S.Pd.
NIP. 196510151992031004

Rudhy Andryawan A.
NIM. 6101409019

LAMPIRAN

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG

DENAH RUANG KELAS LOKAL TIMUR

JALAN

RUANG GURU	R. PIKET	R. TAMU	R. TU	R. KAMAD
	R. WAKA	R. WAKA		

TANGGA & KAMAR KECIL	
XI-IPS-1	XII-
XI-IPS-2	XII-IPS 1
XI-IPS-3	XII-IPS-2
LAB KOMP	XII-IPS-3
LAB KOMP	XII-IPS-4
TANGGA DAN KAMAR KECIL	

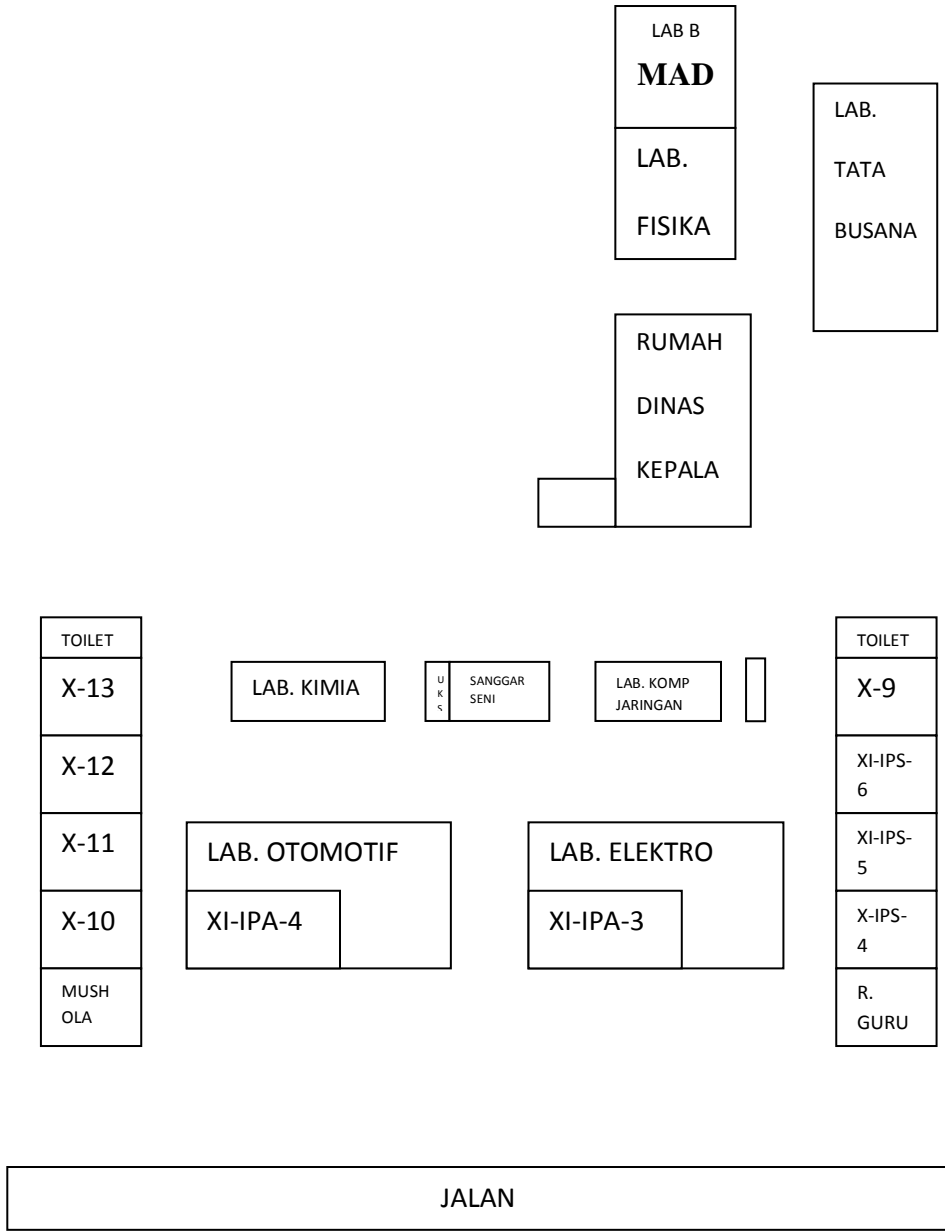
TANGGA & KAMAR KECIL	
XI-BHS	XI-
XII- BHS	XI-IPA-1
XII-IPA-1	XI-IPA-2
XII-IPA-2	X-6
XII-IPA-3	X-7
TANGGA DAN KAMAR KECIL	

	X-3	X-4	X-5	
--	-----	-----	-----	--

KOMPLEKS PSBB	
X-2	X-1

KOMPLEKS ASRAMA	
X-8	

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG
DENAH RUANG KELAS LOKAL BARAT



JENIS DAN JUMLAH BANGUNAN

No	Keterangan	Jumlah	Keadaan
1	Asrama	2	Baik
2	Aula	2	Baik
3	Gudang penyimpanan	1	Baik
4	Kantin	2	Baik
5	Laboratorium Bahasa	2	Baik
6	laboratorium Biologi	1	Baik
7	Laboratorium Fisika	2	Baik
8	Laboratorium Kimia	1	Baik
9	laboratorium Komputer	1	Baik
10	PSBB	5	Baik
11	Ruang BP/BK	1	Baik
12	Ruang Guru	2	Baik
13	Ruang ibadah	2	Baik
14	Ruang kelas	34	Baik
15	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
16	Ruang keterampilan	6	Baik
17	Ruang komite	1	Baik
18	Ruang Koperasi	1	Baik
19	Ruang Multimedia	1	Baik
20	Ruang Musik	1	Baik
21	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	Baik
22	Ruang Orkis	1	Baik
23	Ruang pemancar radio	1	Baik
24	Ruang Perpustakaan	2	Baik
25	Ruang Pos satpam	2	Baik
26	Ruang pramuka	1	Baik
27	Ruang sirkulasi	1	Baik
28	Ruang Tata Usaha	1	Baik
29	Ruang teater	1	Baik
30	Ruang UKS	1	Baik
31	Rumah Dinas Kepala Madrasah	1	Baik
32	Rumah Penjaga Madrasah	2	Baik
33	Tempat Bermain Olahraga	1	Baik
34	Toilet	50	Baik
35	Lain-lain		
Jumlah		135	

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN MAN 1 MAGELANG



DATA INVENTARIS PERPUSTAKAAN MAN 1 MAGELANG

DAFTAR BUKU PERPUSTAKAAN MAN MAGELANG PER TAHUN

NO	JUDUL BUKU	THN 2005	THN 2006	THN 2007	THN 2008	THN 2009	THN 2010	THN 2011	JUMLAH
1	Al-Qur'an Hadits	880	-		112	3	85	315	1323
2	Akidah Ahlak	543	54		115	72	85		869
3	Fiqih	836	25		112		9	120	1102
4	SKI	38	2			45			85
5	Bahasa Indonesia	552	718	210	146	35		92	3643
6	Bahasa Arab	825	67		104		65	87	2048
7	Bahasa Inggris	510	32	805	136	95	8	5	1591
8	Bahasa Jawa	22	28	3		70	90		213
9	Bahasa Jepang	42		20	20	30		15	127
10	Fisika	80	60	80	120	85	48	8	481
11	Biologi	40	17	121	108	65	80	8	439
12	Kimia	10	12	20	100		3	19	160
13	Matematika	404	613	264	177	145	21	13	1619
14	Geografi	120		4	110	102	105	42	483
15	Sosiologi	40		45	105	125		53	368
16	Ekonomi		10	372	111	146		53	592
17	Sejarah		6	4	110	90	133	10	353
18	Akuntansi	40	4	50					94
19	PKN	200	46	6	110	95		30	487
20	T I K	2	135	7	110		108		360
21	Penjaskes			50	50	118	60		278
22	Pend Seni			20		90			110
23	Atropologi		6	24	25	21			76
24	Kamus	1	103	540					643
25	Ensiklopedi		20		60	-			80
26	Pengetahuan Umum	40	193	30	38	147	120	6	554
27	Pengetahuan Agama	240	29	150	126	76	20		641
28	Fiksi		180	4		20	30	176	410
29	Karya Tulis		70		39	25		20	184
30	Kliping	34		26		36		45	141
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN TUGAS PENGELOLA PERPUSTAKAAN MAN 1 MAGELANG

Tugas Pengelola Perpustakaan

Uraian Tugas:

1. Bersama-sama kepala urusan Tata usaha mengurus rencana anggaran pengelolaan perpustakaan Madrasah.
2. Bersama-sama kepala urusan Tata Usaha dan guru-guru mengurus rencana pengadaan buku-buku perpustakaan.
3. Menerima dan memeriksa buku-buku perpustakaan.
4. Menyeleksi, mengklasifikasikan, membubuhkan cap serta nomor dan mencatat pada buku induk.
5. Membuat kantong dan sampul buku.
6. Membuat daftar katalog buku-buku perpustakaan.
7. Mengatur penggunaan dan pemakaian buku-buku perpustakaan baik yang dipergunakan siswa maupun guru-guru sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengelolaan perpustakaan.
8. Mengatur penyimpanan dan pengaturan buku-buku pada rak perpustakaan menurut klasifikasinya.
9. Memperkenalkan buku-buku perpustakaan baik yang lama maupun yang baru.
10. Menyelenggarakan promosi untuk menggalakkan perpustakaan dalam rangka pengembangan perpustakaan.
11. Melaksanakan pemeliharaan buku-buku dan perlengkapan lain di perpustakaan.
12. Membuat statistik penggunaan pemakai buku-buku di perpustakaan.
13. Bekerja sama dengan guru untuk mendorong siswa agar memanfaatkan perpustakaan.
14. Mengawasi penggunaan perpustakaan.
15. Menyusun dan melaksanakan tata tertip perpustakaan.
16. Mempertanggungjawabkan semua kegiatan perpustakaan kepada Kepala Madrasah.

17. Melaporkan semua kegiatan perpustakaan kepada Kepala Madrasah.
18. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Madrasah.

Magelang
Kepala Madrasah
ttd

TATA TERTIB GURU MAN 1 MAGELANG

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

1. Menaati jam dinas (Senin – Kamis) :
 - a. 06.55 - 15.15 WIB : Khusus hari Senin semua guru mengikuti Upacara;
 - b. 06.55 – 14.45 WIB : Selasa, Rabu, Kamis;
 - c. 08.25 – 16.00 WIB : Guru Keterampilan;
 - d. Khusus hari Jumat, jam mengajar guru non keterampilan 06.55 – 11.30 WIB;
 - e. Khusus hari Sabtu, jam mengajar guru non keterampilan 06.55 – 14.00 WIB;
 - f. Ketentuan ini berlaku untuk 6 hari kerja;
2. Siap mengajar 5 menit sebelum pelajaran dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
3. Mengisi daftar hadir setiap hari sesuai kehadiran yang sebenarnya beserta jam datang dan jam pulang;
4. Ketentuan Wajib Mengajar (tidak diberi honor tambahan dari Komite Madrasah) setiap minggu :
 - a. Guru PNS sertifikasi : 24 – 30 jam pelajaran
 - b. Guru PNS non sertifikasi : 22 jam pelajaran
 - c. Guru GTT SK Kanwil, Sertifikasi : 20 jam pelajaran
 - d. Guru GTT non SK Kanwil, Sertifikasi : 15 jam pelajaran
 - e. Guru GTT SK Kanwil : 10 jam pelajaran
 - f. Guru GTT non SK Kanwil : 0 jam pelajaran
5. Mengenakan pakaian seragam lengkap dengan identitas sesuai dengan ketentuan;
6. Tidak merokok saat mengajar dan/atau rapat;
7. Membuat administrasi KBM (analisis hari efektif, program tahunan, program semester, silabus, RPP/RPBK, program remedial, program pengayaan, analisis KKM, kisi-kisi ulangan harian, kisi-kisi ulangan tengah semester, kisi-kisi

- ulangan akhir semester, analisis hasil ulangan lengkap, buku jurnal mengajar, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa dan bahan ajar sesuai mata pelajarannya;
8. Memberitahukan ketidakhadiran dengan surat tertulis, apabila melalui telepon harus menyampaikan surat pada hari berikutnya;
 9. Mengikuti upacara bendera, shalat berjamaah dan peringatan hari-hari besar yang diselenggarakan madrasah;
 10. Memberi tugas yang jelas pada siswa bila berhalangan hadir, dan harus diketahui oleh guru piket;
 11. Berperan aktif dalam menegakkan kedisiplinan seluruh warga madrasah;
 12. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, nyaman, aman dan Islami;
 13. Menciptakan lingkungan kondusif dengan menjalin kerjasama yang dilandasi semangat kekeluargaan, mengembangkan pola pikir positif, budaya saling peduli, menghargai dan saling menghormati;
 14. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai jadwal yang telah ditentukan;
 15. Melaksanakan inovasi KBM yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, variatif, mudah dimengerti, menarik, menyenangkan dan demokratis sehingga tercipta suasana KBM yang nyaman dan kondusif;
 16. Memberi penilaian hasil belajar siswa secara objektif, demokratis dan transparan serta berkesinambungan;
 17. Memberi 5 kata bahasa Inggris atau 5 kata bahasa Arab kepada siswa setiap KBM;
 18. Memberi pelajaran yang baik pada madrasah tanpa dibatasi ruang dan waktu;
 19. Menyusun karya ilmiah sesuai dengan bidangnya bagi guru golongan IV pada setiap akhir bulan Desember;
 20. Menerapkan keteladanan sebagai guru yang baik “ING NGARSA SUNG TULADA, ING MADYA MANGUN KARSA, TUT WURI HANDAYANI ”
 21. Guru yang mengajar di tempat lain harus mendapat izin dari Kepala Madrasah dan ada surat permohonan mengajar dari lembaga yang bersangkutan;

22. Perangkat pembelajaran harus mengimplementasikan pendidikan budaya karakter bangsa dan akhlak mulia serta disahkan Kepala Madrasah sebelum pembelajaran yang bersangkutan berlangsung.

SANKSI :

1. Teguran lisan sebanyak 3 (tiga) kali disertai bukti fisik tertulis;
2. Teguran tertulis sebanyak 3 (tiga) kali;
3. Penurunan nilai DP-3;
4. Dilaporkan ke Pengawas Pendidikan Agama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang;
5. Dilaporkan ke Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

**KETENTUAN PAKAIAN SERAGAM GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) MAGELANG**

HARI	PAKAIAN SERAGAM
SENIN	KEKI
SELASA	ABU – ABU
RABU	ABU – ABU
KAMIS	LURIK HIJAU
JUM' AT	BATIK WARNA BEBAS
SABTU	BATIK WARNA COKLAT

Catatan:

Setiap tanggal 17 dan hari besar nasional, mengenakan pakaian seragam KORPRI lengkap.

Magelang, 4 Juli 2011

Kepala

Drs. H.M. Manshur Asnawi, M.SI
NIP. 19550606 197903 1 006

TUGAS GURU PIKET

1. Hadir paling lambat pukul 06.45 WIB dan pulang setelah KBM selesai;
2. Menyiapkan dan mengisi administrasi guru piket;
3. Memberi surat izin masuk bagi siswa yang terlambat sesuai ketentuan;
4. Mengatasi kekosongan jam pembelajaran pada kelas yang tidak/belum ada guru pengampu serta menunggu bila ada waktu luang;
5. Mengisi daftar ketidakhadiran guru pada daftar hadir kepegawaian;
6. Menjaga ketertiban KBM;
7. Melayani tamu yang berhubungan dengan madrasah atau individu;
8. Melarang pedagang dari luar;
9. Mengusahakan keterlaksanaan do'a awal dan akhir KBM.

Magelang, 4 Juli 2011

Kepala

Drs. H.M. Manshur Asnawi, M.SI
NIP. 19550606 197903 1 006

TUGAS KOORDINATOR BK

1. Membuat jadwal piket harian ruang BK;
2. Mengoordinasikan pelaksanaan 4 (empat) bimbingan dan 9 (sembilan) layanan BK;
3. Memimpin kegiatan koordinasi intern BK;
4. Memimpin kegiatan koordinasi rutin setiap bulan dengan Wali Kelas dan STP2K;
5. Memimpin penyelesaian kasus siswa bersama Wali Kelas dan Guru BK;
6. Bersama Waka Kesiswaan dan Wali Kelas, mendata siswa yang berhak menerima bantuan dan beasiswa;
7. Mengoordinasikan pendataan minat siswa, potensi akademik, bimbingan dan pengarahan siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan, memasuki dunia kerja atau lainnya;
8. Mengoordinasikan pendataan minat, potensi akademik dan penentuan pilihan program siswa kelas X dibantu Waka Kesiswaan dan Wali Kelas sebelumnya;

Magelang, 4 Juli 2011

Kepala

Drs. H.M. Manshur Asnawi, M.SI

NIP. 19550606 197903 1 006

TUGAS GURU BK

1. Hadir paling lambat jam 06.55 WIB dan pulang setelah KBM berakhir;
2. Menyusun rencana kegiatan guru BK;
3. Melengkapi administrasi BK;
4. Melaksanakan 4 (empat) bimbingan yaitu bimbingan akademik, bimbingan pribadi, bimbingan sosial dan bimbingan karir;
5. Melaksanakan 9 (sembilan) layanan BK yaitu layanan informasi, layanan orientasi, layanan mediasi, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan individu, layanan pembelajaran, layanan konseling kelompok, layanan alih tangan kasus, layanan konsultasi;
6. Memahami karakter dan latar belakang sosial ekonomi masing-masing siswa binaannya;
7. Bekerjasama dengan Wali Kelas dalam menyelesaikan kasus siswa;
8. Memanggil dan membina siswa, pada saat jam dinas di ruang BK;
9. Melaksanakan *home visit* pada saat diperlukan;
10. Mendata jumlah siswa setiap kelas pada akhir bulan;
11. Bersama Waka Kesiswaan dan Wali Kelas, mendata siswa yang berhak menerima bantuan dan beasiswa;
12. Mendata bakat, minat, potensi dan membimbing serta mengarahkan siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan, memasuki dunia kerja atau lainnya;
13. Mendata bakat, minat, potensi dan membimbing serta mengarahkan siswa kelas X dalam menentukan pilihan program dibantu Waka Kesiswaan dan Wali Kelas sebelumnya;
14. Memberi motivasi bagi siswa berkaitan dengan minat, bakat dan permasalahan belajar;
15. Membuat laporan bulanan;

Magelang, 4 Juli 2011

Kepala Madrasah

TUGAS WALI KELAS

1. Membentuk kepengurusan kelas;
2. Menyiapkan data yang meliputi :
 - a. Biodata siswa;
 - b. Data nilai UN dan UAMBN / UM MTs atau UASBN / US SMP;
3. Mendata perkembangan siswa, serta menindaklanjuti :
 - a. Data nilai UTS, UAS dan UKK;
 - b. Data kehadiran, kedisiplinan, dan pembayaran SOP / infaq pembangunan / lainnya;
 - c. Data siswa yang mengalami hambatan belajar;
 - d. Data siswa yang memerlukan bimbingan;
4. Memahami karakter dan latar belakang sosial ekonomi masing-masing siswa;
5. Membentuk kelompok belajar;
6. Menyusun jadwal pembinaan individu, kelompok dan kelas;
7. Menyosialisasikan tata tertib siswa, norma kenaikan kelas, norma kelulusan dan standar ketuntasan belajar;
8. Membimbing kelas untuk melengkapi sarana yang diperlukan;
9. Membimbing dan memantau pelaksanaan shalat jamaah dhuhur , shalat dhuha (sesuai jadwal) dan kegiatan pembinaan keagamaan lainnya;
10. Membimbing untuk menjaga kebersihan baik di dalam maupun di luar kelas;
11. Bertanggungjawab terhadap inventaris kelas;
12. Menerima dan menindaklanjuti temuan kasus dari guru/guru piket/STP2K;
13. Mengadakan pertemuan rutin dengan guru BK setiap bulan;
14. Bekerja sama dengan BK untuk menangani kasus yang cukup berat;
15. Membuat laporan bulanan;
16. Memberikan laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tua siswa pada setiap tengah semester dan akhir semester.

Magelang, 4 Juli 2011

Kepala Madrasah

TATA TERTIB SISWA MAN 1 MAGELANG

BAB I

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

- Pasal 1 Setiap siswa harus berada di ruang kelas pukul 06.55 WIB
- Pasal 2 Setiap siswa non-keterampilan wajib mengikuti pelajaran hari Senin jam ke-1 – 10, Selasa, Rabu, Kamis jam ke-1 – 9; Jum'at jam ke-1 – 6; Sabtu jam ke-1 – 8. Khusus siswa Program Keterampilan wajib mengikuti pembelajaran keterampilan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Pasal 3 Selama pergantian jam pelajaran siswa berada di ruang kelas kecuali ketua kelas atau yang bertugas untuk menghubungi guru
- Pasal 4 Selama jam istirahat siswa harus berada di lingkungan Madrasah
- Pasal 5 Setelah bel tanda istirahat selesai, siswa harus berada di ruang kelas

BAB II

PAKAIAN SERAGAM

- Pasal 6 Semua siswa harus memakai pakaian seragam yang telah ditentukan Madrasah
- Pasal 7 Semua siswa harus memakai sepatu hitam lengkap dengan kaos kaki putih/hitam
- Pasal 8 Semua siswa putra harus memakai ikat pinggang warna hitam

BAB III

SIKAP PRIBADI

- Pasal 9 Setiap siswa harus berpenampilan yang mencerminkan pribadi siswa Madrasah
- Pasal 10 Setiap siswa harus melaksanakan Ukhuwah Islamiyah sesama keluarga besar Madrasah
- Pasal 11 Setiap siswa harus dapat menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan Madrasah
- Pasal 12 Setiap siswa harus dapat menjaga nama baik Madrasah

BAB IV

KETENTUAN UMUM

- Pasal 13 Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler yang dipilih
- Pasal 14 Sebelum KBM jam pertama dimulai, diawali dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan tadarus Al Qur'an selama 5 menit, pada jam terakhir ditutup dengan doa bersama
- Pasal 15 Siswa wajib menaati Tata Terib Madrasah
- Pasal 16 Siswa yang berprestasi di bidang akademik dan non-akademik akan diberikan penghargaan
- Pasal 17 Setiap pelanggaran tata tertib akan dikenakan sanksi yang bertahap dan dikumpulkan secara kumulatif dengan Sistem Angka Kredit Pelanggaran
- Pasal 18 Tata Tertib Siswa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

PENJELASAN PASAL – PASAL

BAB I

- Pasal 1 a. Bel tanda masuk pukul 06.55 WIB
- b. Siswa datang lebih dari pukul 07.05 WIB dianggap terlambat dan dikenai sanksi
- c. Siswa yang tidak masuk harus ada surat ijin dari orang tua / wali dan jika sakit lebih dari 3 hari harus melampirkan surat keterangan sakit dari dokter / Puskesmas
- d. Selama KBM berlangsung alat komunikasi seluler (HP) dikumpulkan ke guru piket dan dapat diambil kembali 5 menit menjelang KBM berakhir melalui pengurus kelas
- e. Kehadiran siswa dalam KBM setiap mapel sekurang-kurangnya 90 %, dan termasuk salah satu komponen yang dipertimbangkan pada kenaikan kelas
- Pasal 2 Sebelum pelajaran berakhir tidak boleh meninggalkan madrasah (membolos) kecuali bila ada surat ijin dari guru piket

Pasal 3 Apabila guru belum hadir lebih dari 5 menit maka ketua kelas harus menghubungi guru yang bersangkutan atau guru piket untuk meminta tugas

Pasal 4 Siswa tidak diperbolehkan keluar dari pintu gerbang untuk keperluan apapun, karena kantin, fotokopi disediakan di lingkungan Madrasah. Pada istirahat ke 2 dimanfaatkan untuk shalat Dhuhur berjamaah di Masjid / Mushola Madrasah, siswa ke kantin untuk makan siang dilakukan setelah jamaah shalat Dhuhur.

Pasal 5 Cukup jelas

BAB II

Pasal 6 a. Hari Senin dan Selasa : Pakaian seragam OSIS (Putih – Abu-abu) dengan model yang sudah ditetapkan Madrasah

b. Hari Rabu dan Kamis : Pakaian seragam batik MAN Magelang dengan model yang sudah ditetapkan Madrasah

c. Hari Jumat dan Sabtu : Pakaian seragam Pramuka

d. Pada saat pelajaran olah raga memakai seragam sesuai ketentuan olah raga

Pasal 7 Cukup jelas

Pasal 8 Cukup jelas

BAB III

Pasal 9 a. Siswi tidak boleh bermake-up berlebihan, memakai perhiasan menyolok dan cat kuku

b. Siswa tidak boleh berambut gondrong, gundul atau dicat berwarna

c. Tidak berkata kotor kepada siapapun

d. Tidak bersikap destruktif / merusak fasilitas apapun

e. Berperilaku sopan dan santun dalam berbicara, bersikap, bertindak kepada siapapun

Pasal 10 a. Siswa wajib memberi salam dan bersalaman kepada guru dan karyawan (yang sejenis)

b. Siswa wajib saling memberi dan menjawab salam dengan baik dan benar

c. Setiap siswa harus menjauhkan diri dari sikap bermusuhan atau berkelahi dengan sesama siswa atau pihak lain

Pasal 11 a. Bagi siswa yang membawa sepeda motor wajib mempunyai SIM, memakai helm standar, motor dalam keadaan standar tidak dimodifikasi yang melanggar ketentuan lalu lintas

b. Siswa wajib melepas jaket sebelum masuk pintu gerbang MAN Magelang

b. Setiap siswa berkewajiban menjaga keamanan, kebersihan dan ketertiban di lingkungan Madrasah

Pasal 12 Siswa harus menjauhkan diri dari perilaku / tindakan yang dapat mencemarkan nama baik Madrasah seperti berbuat mesum, berjudi, mencuri, berkelahi dan perbuatan negatif yang lain

BAB IV

Pasal 13 Ekstrakurikuler Pramuka dan Palang Merah Remaja bersifat wajib bagi siswa kelas X dan DKA, bagi siswa yang alpa dalam setiap kegiatan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Dewan Kerja Ambalan.

Pasal 14 Doa awal, tadarus Al Qur'an dan akhir KBM bersama-sama secara sentral

Pasal 15 Cukup jelas

Pasal 16 Diatur dalam ketentuan / keputusan RAPBM

Pasal 17 Diatur dalam lampiran Angka Kredit Pelanggaran dengan angka kumulatif

Pasal 18 Cukup jelas

Ditetapkan di : Magelang
Pada tanggal : 4 Juli 2011
Kepala MAN 1 Magelang

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by the name 'Manshur' in a cursive script.

Drs. H.M. Manshur Asnawi, M.SI
NIP. 19550606 197903 1 006

IKRAR PELAJAR

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا الرَّسُولَ اللَّهِ

KAMI SISWA SISWI MAN 1 MAGELANG BERJANJI :

- 1. TEKUN BELAJAR, MENJUNJUNG TINGGI DAN MENGAMALKAN AJARAN ISLAM SEBAIK-BAIKNYA**
- 2. TAAT DAN PATUH PADA TATA TERTIB MADRASAH, SETIA PADA PANCASILA DAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945**
- 3. BERJUANG BAGI AGAMA DAN NUSA DAN BANGSA SERTA BERWATAK SETIA KAWAN**
- 4. BERJUANG DENGAN BELAJAR Sungguh-Sungguh, MENJAGA NAMA BAIK MADRASAH BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR MADRASAH DAN BERTANGGUNG JAWAB**
- 5. SANGGUP DIAMBIL TINDAKAN APABILA TIDAK MEMATUHI JANJI TERSEBUT**

TATA TERTIB ASRAMA

- Pada pagi hari siswa berangkat sekolah sesuai jam pelajaran yang telah di tentukan dari Pihak sekolah
- Pada waktu sore hari kegiatan di asrama adalah shalat ashar berjamaah dan setelah itu mtilawah qur'an. Pembimbing diambil dari kaka kelas 3.
- Istirahat / MCK
- Sebelum Magrib diadakan acara pengajian Kitab gundul. (Kiatab Kuning)
Shalat magrib dan dilanjutkan Shalat isya.(Setelah Shalat Isya Handphone diserahkan kepada pengurus asrama (ustad setempat) dan dikembalikannya setelah asyar, jadi Siswa dibolehkan memegang Handphone Selama sesudah asyar dan setelah isya.adapun untuk pemakaian laptop di bolehkan hanya untuk mengerjakan tugas .
- Habis isya Siswa dipersilahkan untuk makan malam dan Siswa diwajibkan untuk menyeter 1 ayat alqur'an tiap hari kepada pengurus asrama, setelah itu belajar dipimpin sampe jam 21.30 wib.
- Jam 03.30 wib Siswa diwajibkan untuk melaksanakan Shalat Tahajud dan dilanjutkan dengan Shalat Subuh dan setelah Shalat subuh dilanjutkan dengan muhadasah / (latihan percakapan dengan menggunakan Bahasa Arab, Inggris).

KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM

No.	Mata Pelajaran	Kls X	Kelas XI				Kelas XII			
			IPA	IPS	BHS	AGM	IPA	IPS	BHS	AGM
1	Pendidikan Agama Islam									
	a. Al Qur'an Hadits	75	75	75	75	-	75	75	75	-
	b. Fiqih	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	c. Aqidah Akhlaq	75	75	75	75	-	75	75	75	-
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	75	75	75	75	75	75	75	75
2	Kewarganegaraan	75	75	75	75	75	75	75	75	75
3	Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75	75	75	75
4	Bahasa Arab	75	75	75	75	75	75	75	75	75
5	Bahasa Inggris	75	75	75	75	75	75	75	75	75
6	Matematika	75	75	75	75	75	75	75	75	75
7	Fisika	75	75	-	-	-	75	-	-	-
8	Kimia	75	75	-	-	-	75	-	-	-
9	Biologi	75	75	-	-	-	75	-	-	-
10	Sejarah	75	75	75	75	-	75	75	75	-
11	Geografi	75	-	75	-	-	-	75	-	-
12	Ekonomi	75	-	75	-	-	-	75	-	-
13	Sosiologi	75	-	75	-	-	-	75	-	-
14	Sastra Indonesia	-	-	-	75	-	-	-	75	-

15	Antropologi	-	-	-	75	-	-	-	75	-
16	Bahasa Asing Lain (Bahasa Jepang)	-	-	-	75	-	-	-	75	-
17	Seni Budaya	75	75	75	75	75	75	75	75	75
18	Tafsir	-	-	-	-	75	-	-	-	75
19	Hadits	-	-	-	-	75	-	-	-	75
20	Ilmu Kalam	-	-	-	-	75	-	-	-	75
21	Akhlaq	-	-	-	-	75	-	-	-	75
22	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75	75	75	75
23	Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	75	75	75	75	75	75	75	75
24	Ketrampilan/Bahasa Asing	75	75	75	75	75	75	75	75	75
25	Mulok Bahasa Jawa	75	75	75	75	75	75	75	75	75
26	Mulok Baca Tulis Al Qur'an	75	75	75	75	75	75	75	75	75

KRITERIA KENAIKAN KELAS

Kriteria kenaikan kelas di Madrasah Aliyah Negeri Magelang ditetapkan sebagai berikut:

1. Kenaikan kelas dipertimbangkan berdasarkan nilai rata-rata Laporan Hasil Belajar Siswa (rapor) semester gasal dan semester genap.
2. Kriteria kenaikan kelas dari Kelas X ke Kelas XI Program Bahasa
 - a. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan nilai rata-rata KKM.
 - b. Nilai mata pelajaran : Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, PKn dan nilai mata pelajaran yang merupakan ciri khas Program Bahasa : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris minimal sama dengan KKM
 - c. Boleh ada nilai kurang paling banyak pada empat mata pelajaran yang bukan merupakan ciri khas Program/Jurusan
 - d. Poin pelanggaran tata tertib maksimal 75
 - e. Prosentase kehadiran dalam kegiatan pembelajaran minimal 90 % selama 1 tahun
 - f. Nilai kepribadian minimal B (Baik).
3. Kriteria kenaikan kelas dari Kelas X ke Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) :
 - a. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan nilai rata-rata KKM
 - b. Nilai mata pelajaran : Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, PKN, Bahasa Indonesia dan nilai mata pelajaran yang merupakan ciri khas Program IPA : Matematika , Fisika, Biologi dan Kimia minimal sama dengan KKM
 - c. Boleh ada nilai kurang paling banyak pada empat mata pelajaran yang bukan merupakan ciri khas program/jurusan IPA.
 - d. Poin pelanggaran tata tertib maksimal 75
 - e. Prosentase kehadiran dalam kegiatan pembelajaran minimal 90 %
 - f. Nilai kepribadian minimal B (Baik).
4. Kriteria kenaikan kelas dari Kelas X ke Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) :

- a. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan nilai rata-rata KKM
 - b. Nilai mata pelajaran :Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, PKn, Bahasa Indonesia dan nilai mata pelajaran yang merupakan ciri khas Program IPS : Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi dan Kewarganegaraan minimal sama dengan KKM
 - c. Boleh ada nilai kurang paling banyak pada empat mata pelajaran yang bukan merupakan ciri khas program/jurusan IPS.
 - d. Poin pelanggaran tata tertib maksimal 75
 - e. Prosentase kehadiran dalam kegiatan pembelajaran minimal 90 %
 - f. Nilai kepribadian minimal B (Baik).
5. Kriteria kenaikan kelas dari Kelas X ke Kelas XI Program Ilmu Agama
- a. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan nilai rata-rata KKM
 - b. Nilai mata pelajaran : PKn, Bahasa Indonesia dan nilai mata pelajaran yang merupakan ciri khas Program Agama : Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan Bahasa Arab telah mencapai KKM
 - c. Boleh ada nilai kurang paling banyak pada empat mata pelajaran yang bukan merupakan ciri khas program/jurusan Agama
 - d. Poin pelanggaran tata tertib maksimal 75
 - e. Prosentase kehadiran dalam kegiatan pembelajaran minimal 90 %
 - f. Nilai kepribadian minimal B (Baik).
6. Kriteria kenaikan kelas dari Kelas XI ke Kelas XII Program Bahasa
- a. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan nilai rata-rata KKM
 - b. Nilai mata pelajaran : Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, PKn, Bahasa Indonesia dan nilai mata pelajaran yang merupakan ciri khas Program Bahasa : Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia, Bahasa Inggris , Bahasa Jepang, Antopologi minimal sama dengan KKM
 - c. Boleh ada nilai kurang paling banyak pada empat mata pelajaran yang bukan merupakan ciri khas Program/Jurusan Bahasa
 - d. Poin pelanggaran tata tertib maksimal 75
 - e. Prosentase kehadiran dalam kegiatan pembelajaran minimal 90 %
 - f. Nilai kepribadian minimal B.

7. Kriteria kenaikan kelas dari Kelas XI ke Kelas XII Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) :
 - a. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan nilai rata-rata KKM
 - b. Nilai mata pelajaran :Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, PKn, Bahasa Indonesia dan nilai mata pelajaran yang merupakan ciri khas Program IPA : Matematika , Fisika, Biologi dan Kimia minimal sama dengan KKM
 - c. Boleh ada nilai kurang paling banyak pada empat mata pelajaran yang bukan merupakan ciri khas program/jurusan IPA.
 - d. Poin pelanggaran tata tertib maksimal 75
 - e. Prosentase kehadiran dalam kegiatan pembelajaran minimal 90 %
 - f. Nilai kepribadian minimal B (Baik).
8. Kriteria kenaikan kelas dari Kelas XI ke Kelas XII Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) :
 1. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan nilai rata-rata KKM
 2. Nilai mata pelajaran :Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, PKn, Bahasa Indonesia dan nilai mata pelajaran yang merupakan ciri khas Program/Jurusan IPS : Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi dan Kewarganegaraan minimal sama dengan KKM
 3. Boleh ada nilai kurang paling banyak pada empat mata pelajaran yang bukan merupakan ciri khas program/jurusan IPS.
 4. Poin pelanggaran tata tertib maksimal 75
 5. Prosentase kehadiran dalam kegiatan pembelajaran minimal 90 %
 6. Nilai kepribadian minimal B (Baik).
9. Kriteria kenaikan kelas dari Kelas XI ke Kelas XII Program Agama
 - a. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal sama dengan nilai rata-rata KKM
 - b. Nilai mata pelajaran : PKn, Bahasa Indonesia dan nilai mata pelajaran yang merupakan ciri khas Program Agama : Tafsir,Hadits, Fiqih, Akhlaq, dan Ilmu Kalam telah mencapai KKM
 - c. Boleh ada nilai kurang paling banyak pada empat mata pelajaran yang bukan merupakan ciri khas program/jurusan Agama

- d. Poin pelanggaran tata tertib maksimal 75
- e. Prosentase kehadiran dalam kegiatan pembelajaran minimal 90 %
- f. Nilai kepribadian minimal B (Baik).

KRITERIA KELULUSAN

Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan hasil rapat Komite Madrasah Aliyah Negeri Magelang, maka peserta didik dinyatakan lulus Madrasah Aliyah Negeri Magelang apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran (memiliki nilai rapor kelas X, XI dan XII)
- b. mengikuti semua ujian praktik dan ujian teori yang diselenggarakan pada Ujian Madrasah dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dengan memperoleh nilai minimum 6,50 dengan nilai rata-rata minimum 7,50;
- c. lulus Ujian Nasional;
- d. nilai kepribadian minimal B (Baik).

KRITERIA PENJURUSAN

Kriteria penjurusan di MAN Magelang :

- a. Penjurusan di MAN Magelang ada 4 program, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) , Bahasa, dan Agama
- b. Waktu penjurusan dilakukan pada akhir Semester 2 kelas X
- c. Pelaksanaan penjurusan di Semester 1 kelas XI
- d. Kriteria penjurusan :
 - **Peserta didik yang bersangkutan naik kelas XI.**
 - **Peserta didik dinyatakan masuk jurusan IPA**, apabila yang bersangkutan berminat ke jurusan IPA, nilai mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan mencapai KKM (matematika, fisika, kimia dan biologi) memperhatikan hasil rekomendasi tes IQ.
 - **Peserta didik dinyatakan masuk jurusan IPS**, apabila yang bersangkutan berminat ke jurusan IPS, nilai mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan mencapai KKM (ekonomi, sosiologi, geografi dan sejarah), memperhatikan hasil rekomendasi tes IQ.
 - **Peserta didik dinyatakan masuk jurusan Bahasa**, apabila yang bersangkutan berminat ke jurusan Bahasa, nilai mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan mencapai KKM (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), memperhatikan hasil rekomendasi tes IQ.
 - **Peserta didik dinyatakan masuk jurusan Bahasa**, apabila yang bersangkutan berminat ke jurusan Bahasa, nilai mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan mencapai KKM (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), memperhatikan hasil rekomendasi tes IQ.
 - **Peserta didik dinyatakan masuk jurusan Agama**, apabila yang bersangkutan berminat ke jurusan Agama, nilai mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan mencapai KKM (Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak dan bahasa Arab), memperhatikan hasil rekomendasi tes IQ.

KALENDER AKADEMIK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SEMESTER GASAL

JULI 2012						
HARI	HE : 10					
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2-13	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, analisis dan Pengumuman hasil PPDB
14	Persiapan tahun pelajaran 2012/2013
16-18	Masa Orientasi Peserta didik Baru (MOPDB)
19-21	Perkiraan libur awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan Kepmenag)

AGUSTUS 2012						
HARI	HE : 15					
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
13-18	Perkiraan libur Awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H (menyesuaikan Kepmenag)
19	Perkiraan 1 sawal 1433 H (menyesuaikan Kepmenag)
20-25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H

SEPTEMBER 2012						
HARI	HE : 21					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

26-29	Ulangan Tengah Semester Gasal
-------	-------------------------------

OKTOBER 2012						
HARI	HE : 20					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1-6	Ulangan Tengah Semester Gasal
26	Perkiraan hari raya Idul Adha 1433 H (menyesuaikan Kepmenag)

NOVEMBER 2012					
HARI	HE : 25				
AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	7	14	21	28	

15	Perkiraan Tahun Baru Hijriyah 1434 H (menyesuaikan Kepmenag)
28-30	Ulangan Akhir Semester Gasal

DESEMBER 2012						
HARI	HE : 1					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

1-8	Ulangan Akhir Semester Gasal
10 – 14	Kegiatan Classmeeting dan pengolahan nilai serta Pengisian nilai LHB peserta didik
15	Pembagian LHB peserta didik
17 -29	Libur Semester Gasal
25	Libur Umum Natal
31	Hari pertama masuk Semester Genap

SEMESTER GENAP

JANUARI 2013					
HARI	HE : 27				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

3	Upacara HAB Kementerian Agama RI
24	Perkiraan Libur Umum Maulid Nabi Muhammad SAW
28-31	Ulangan Akhir Semester Genap Kelas XII

FEBRUARI 2013					
HARI	HE : 22				
AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	

1-7	Ulangan Akhir Semester Genap Kelas XII
10	Perkiraan Libur Umum Hari Raya Imlek

MARET 2013						
HARI	HE : 10					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

8-19	UTS Genap Kelas X dan XI dan UM / UAMBN Kelas XII
12	Perkiraan Libur Umum Hari Raya Nyepi
25-30	Perkiraan UM Susulan

APRIL 2013						
HARI	HE : 20					
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

MEI 2013						
HARI	HE : 25					
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

JUNI 2013						
HARI	HE : 2					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

1-2	Perkiraan UM Susulan
15-18	Perkiraan UN Utama
22-25	Perkiraan UN Susulan
29	Perkiraan Libur Umum Wafat Isa Al Masih

9	Perkiraan Libur Umum Kenaikan Isa Al Masih

6	Perkiraan Libur Umum Isra' Mi'roj Nabi Muhammad S.aw
4-15	Ulangan Kenaikan Kelas
17-21	Pengolahan dan Pengisian Nilai LHB Peserta Didik
22	Pembagian LHB Peserta Didik
24-29	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran PPDB

Magelang, 14 Juli 2012

Kepala

Drs. H. M. Manshur Asnawi, M.SI.
NIP.195506061979031006

**STRUKTUR ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)
MADRASAH ALIYAN NEGERI 1 MAGELANG**

Ketua	: Agma Chandra F.
Wakil Ketua	: Evando Apusagaseta
Bendahara	: Auliya Putri I. Damar Sasi
Sekretaris	: Rasita Jati R. Isni Yun Lestari
Sie. Bela Negara	: Fatria Nur C. Tri Ardiana M. Faturohman
Sie. Kesenian	: Dinar Eka W. Ahmad Talksi Eva Dian F.
Sie. Humas	: Farhan Imron R. Irfan Hidayat Oktaviantika C.
Sie. Iptek	: Quratul Aini Nining Puji A.
Sie. Kedisiplinan	: Ung Bagus S. Nur Aulia R.W Ahmad Fauzi
Sie. Olahraga	: Ahmad Irsyad Nuning Setiati Nur Saiful Atek

**STRUKTUR ORGANISASI OKA/ BANTARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG**

Pradana	: Wahyu Agus Budiono
Pradani	: Ratna Sugiarti
Sekretaris	: Istikomah Eka Ilmi Utami
Bendahara	: Evi Purwanti Agresi Novita Dwi
Sie. Pemangku Adat	: Lutfatul Latifah
Sie. GIAT	: Denisa Budi Irawan Putri Purnama Lestari
Sie. Humas	: Esti Maemunah
Sie. Upacara	: Kana Rizqul Abqo
Sie. P3K	: Farikhatul Azizah

STRUKTUR ORGANISASI ORKHIS

Ketua	: M. Amirudin M.
Wakil Ketua	: Agma Chandra F.
Sekretaris	: Nur Aini Dini Aminarti
Bendahara	: Husi Abdul Malik Farhan Imron R.
Sie. Acara	: Khoirunnisa Dedi Hermawan
Sie. Agama	: Istiqomah Kana Rizkul Abqo
Sie. Humas	: Maskhun Sofyan Imsatul

KEADAAN GURU DAAN SISWA

No	NAMA	PANGKAT		JABATAN		MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN	TINGKAT IJAZAH
		GOL/RUAN NG	TMT	NAMA	TMT			
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>11</i>
1	Drs H M Manshur Asnawi,M.S.I	IV/b	4/1/2007	Guru Madya	5/5/2009	Bahasa Arab	IAIN	S-2
2	Dra. Hj Ary Yuswarsiani	IV/a	10/1/2002	Guru Madya	3/1/1993	Biologi, Matematika	IKIP	S-1
3	Drs. Syarif Agus Wijonarko	IV/a	4/1/2003	Guru Madya	3/1/1992	Geografi	IKIP	S-1
4	Drs. Edi Prasetyo	IV/a	4/1/2003	Guru Madya	3/1/1993	Ekonomi	UNS	S-1
5	Drs. Mahfudz Sodiq,M.Pd	IV/a	4/1/2003	Guru Madya	3/1/1993	Kimia	IKIP	S-2
6	Drs. Sukartono	IV/a	4/1/2003	Guru Madya	3/1/1994	BK	UMM	S-1
7	Dra. Hj Wafiroh	IV/a	4/1/2004	Guru Madya	3/1/1991	Al Qur'an Hadits, BTQ	IAIN	S-1
8	Dra. Wiwik Widhy A,M.Pd.	IV/a	4/1/2004	Guru Madya	3/1/1993	Matematika	IKIP	S-2
9	Dra. Ety Rachmawati	IV/a	4/1/2004	Guru Madya	3/1/1993	Biologi	IKIP	S-1
10	Dra. Ning Naningsih	IV/a	10/1/2005	Guru Madya	3/1/1994	Ketr. Elektro	UTS	S-1
11	Dra. Siti Ulfah	IV/a	10/1/2005	Guru Madya	3/1/1994	BK	IKIP	S-1
12	Drs. Suwanto	IV/a	4/1/2006	Guru Madya	3/1/1993	PKn	IKIP	S-1
13	Drs. Moch.Muslich.S,M.Pd.	IV/a	4/1/2006	Guru Madya	3/1/1993	Fisika	IKIP	S-2
14	Dra. Zulia Nugrahaningsih	IV/a	4/1/2006	Guru Madya	3/1/1995	Matematika	IAIN	S-1
15	Drs. Suyoto	IV/a	4/1/2006	Guru Madya	3/1/1996	Bahasa Inggris	IAIN	S-1
16	Dra. Kustanti Indarti	IV/a	4/1/2007	Guru Madya	3/1/1994	Ketr. Tata Busana	IKIP	S-1
17	Dra. Hj.Nanik Indriyani	IV/a	10/1/2007	Guru Madya	3/3/1992	Fiqih	IAIN	S-1
18	Hj Titik Rahayu,M.Pd.	IV/a	4/1/2008	Guru Madya	3/1/1996	Ketr. Home Ind, B Jawa	IKIP	S-2
19	Dra. Latifah	IV/a	4/1/2008	Guru Madya	3/1/1997	Aqidah	UII	S-1

20	Drs. Mohtar Al Dadik	IV/a	10/1/2008	Guru Madya	3/1/1994	Biologi	IKIP	S-1
21	Mundakir,S.Pd.	IV/a	10/1/2008	Guru Madya	3/1/1992	Penjas Orkes	UMM	S-1
22	Dra. Hj Ika Sulistyawati,M.Pd	IV/a	4/1/2009	Guru Madya	3/1/1994	Bahasa Inggris	IKIP	S-2
23	Sri Hidayati,S.Pd.	IV/a	4/1/2009	Guru Madya	3/1/1998	PKn	UADP	S-1
24	Khoirul Umam,M.Pd.	IV/a	4/1/2009	Guru Madya	3/1/1998	Matematika	IKIP	S-2
25	Endang Abri Astuti,S.Pd.	IV/a	10/1/2009	Guru Madya	3/1/1993	Kimia	IKIP	S-1
26	Ismi Adriati,S.Pd.	IV/a	10/1/2009	Guru Madya	3/1/1998	Ketr. Tata Busana	IKIP	S-1
27	Catur Endah Suprihatin,S.Pd.	IV/a	10/1/2009	Guru Madya	3/1/1998	Ketr. Tata Busana	IKIP	S-1
28	Dra. Endranandijah P	IV/a	10/1/2009	Guru Madya	3/1/1999	Ketr. Tata Busana	IKIP	S-1
29	Dra. Muayyadah Riyadina,M.A	IV/a	10/1/2010	Guru Madya	3/1/1998	Bahasa Indonesia	UGM	S-2
30	Erni Triani,S.Pd.M.A	IV/a	10/1/2010	Guru Madya	3/1/1998	Bahasa Indonesia	UGM	S-2
31	Fitri Aryanti,S.Pd.	IV/a	10/1/2010	Guru Madya	3/1/1998	Sejarah	IKIP	S-1
32	Drs. Muh Mahasin	IV/a	10/1/2011	Guru Madya	3/1/1994	Biologi, TIK	IKIP	S-1
33	Drs. Kadaryon	IV/a	10/1/2011	Guru Madya	3/1/1993	Penjas Orkes	IKIP	S-1
34	Bambang Setyogroho,S.Pd.	IV/a	10/1/2011	Guru Madya	3/1/1999	Ketr. Elektro	IKIP	S-1
35	Drs. Syaiful Faizin	III/d	4/1/2009	Guru Muda	3/1/1998	Ketr. Otomotif	IKIP	S-1
36	M.Adi Kurniawan,S.Pd	III/c	4/1/2007	Guru Muda	3/1/1992	Kimia, Fisika	IKIP	S-1
37	Widayatun,S.Pd	III/c	1/10/2010	Guru Muda	1/1/2005	Ekonomi	IKIP	S-1
38	Puryono,S.Pd.	III/c	1/10/2010	Guru Muda	1/1/2005	Seni Budaya	UNY	S-1
39	Senik, S.Pd	III/c	1/10/2010	Guru Muda	1/1/2005	Bahasa Indonesia	UADP	S-1
40	Utami,S.Pd.	III/c	1/10/2010	Guru Muda	1/1/2005	Bahasa Indonesia	USD	S-1
41	Sri Rahayu Budiningsih,S.Pd.	III/c	1/10/2010	Guru Muda	1/1/2005	Sosiologi	UNY	S-1
42	Tri Hartono,S.Ag.	III/c	1/10/2010	Guru Muda	1/1/2005	Al Qur'an Hadits	STAIN	S-1
43	H.Muh.Nurul Huda,M.Pd	III/c	1/10/2010	Guru Muda	1/1/2005	Bahasa Arab	UNY	S-2
44	Agus Hariyanto,S.Pd.	III/c	1/10/2010	Guru Muda	1/1/2005	Fisika	UMP	S-1

45	Sulistiyono,S.Pd.	III/c	10/1/2011	Guru Muda	4/1/1991	BK	UMM	S-1
46	Hj.Munifatul Fitriyah	III/b	10/1/2002	Ka. TU	3/1/1983	-	SMEA	SMEA
47	Hj.Krisyanik	III/b	4/1/2005	Pegawai	3/1/1985	-	SMEA	SMEA
48	Muhammad Kholil,S.Pd.	III/b	4/1/2009	Guru Pratama	12/1/2001	Ketr. Otomotif	IKIP	S-1
49	H.Moh. Rongi	III/b	4/1/2009	Pegawai	3/1/1989	-	MAN	MAN
50	Naelly Rita Saadah,S.Ag	III/b	10/1/2009	Guru Pratama	1/1/2007	Bahasa Arab, BTQ	IAIN	S-1
51	Hariyati,S.Pd	III/b	10/1/2009	Guru Pratama	1/1/2007	Bahasa Indonesia	UNTID	S-1
52	Catur Litasari,S.Pd	III/b	10/1/2009	Guru Pratama	1/1/2007	Sejarah	IKIP	S-1
53	Lutfah Iin Setyorini,S.S	III/b	10/1/2009	Guru Pratama	4/1/2006	Bahasa Inggris	UNDIP	S-1
54	Endang Widyawati,S.Pd	III/b	10/1/2010	Guru Pratama	10/1/2006	Ekonomi, Geografi	IKIP	S-1
55	Riswati	III/a	4/1/2009	Pegawai	3/1/1992	-	SMA	SMA
56	Lilik Zakiya,S.Pd	III/a	1/1/2007	Guru Pratama	1/1/2007	Ekonomi, Sosiologi	UMP	S-1
57	Hanik Eko Wahyuningsih,S.Pd	III/a	10/1/2007	Guru Pratama	10/1/2007	Matematika	IAIN	S-1
58	Dwi Erna Hidayati,S.Ag	III/a	10/1/2007	Guru Pratama	10/1/2007	Fiqih	STAIN	S-1
59	Nursalim,S.Ag	III/a	10/1/2007	Guru Pratama	10/1/2007	Bahasa Arab	IAIN	S-1
60	Tri Nastiti Utami,SE	III/a	10/1/2007	Guru Pratama	10/1/2007	Geografi	UPN	S-1
61	Dwinita Rosnida Noor,S.Sos	III/a	1/1/2007	Guru Pratama	1/1/2007	Sosiologi, Antropologi	UNS	S-1
62	Muh As'adi,S.Ag	III/a	10/1/2007	Guru Pratama	10/1/2007	BK	IAIN	S-1
63	Isrowiyati Agustin	II/a	1/1/2007	Pegawai	1/1/2007	-	SMEA	SMEA
64	Dra. Hj. Azmil Lailly Rosjidah	-	-	GTT	-	Bahasa Jepang	-	S-1
65	Jatmiko,S.S.	-	-	GTT	-	Sastra Indonesia	UNDIP	S-1
66	Nur Kholis, S.Pdi.	-	-	GTT	-	SKI, B. Jawa, Khitobah	STAIN Surakarta	S-1
67	Herlina Bayu P, S.Pdi.	-	-	GTT	-	Bahasa Inggris	STAIN Salatiga	S-1
68	Nur Rosyidin Azis	-	-	GTT	-	TIK	STMIK	SMA
69	Uswatun Khasanah, SE	-	-	GTT	-	TIK	UMM	S-1

70	Sri Haryati, S.Pd	-	-	GTT	-	Bahasa Inggris	UNS	S-1
71	Dra. Komariyah	-	-	GTT	-	BK	UNY	S-1
72	Madkhan Aziz, S.Pd.I.	-	-	GTT	-	AI QH, Fiqih, Aqidah Akhl	STAI	S-1
73	Muh Fahmi Najib, S.H.I.	-	-	GTT	-	Aqidah Akhl, Tafsir, II Kalam	IAIN Surakarta	S-1
74	Meva Evita Dewi, S.Pd	-	-	GTT	-	Bahasa Arab, BTQ	STAI Darussalam/Gontor	S-1
75	Edi Purwanto	-	-	GTT	-	Kewirausahaan	UNY	D-3
76	Adi Widiyanto, S.Pd	-	-	GTT	-	Matematika	-	S-1
77	Agus Saefudin, S.Kom.	-	-	GTT	-	TIK	UNS	S-1

Siswa di MAN Model Magelang berjumlah 1051 siswa dengan sebaran tiap kelas sebagai berikut.

	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		Jumlah Total	
	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
Kelas X	17	6	17	7	24	13	25	13	29	7	20	14	18	22	24	16	21	14	18	17	21	13	20	14	18	17	272	173
	23		24		37		38		36		34		40		40		35		35		34		34		35		445	

	Agama		Bahasa		IPA-1		IPA-2		IPA-3		IPA-4		IPS-1		IPS-2		IPS-3		IPS-4		IPS-5		IPS-6		Jumlah Total	
	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
Kelas XI	12	3	27	3	21	3	24	7	13	8	11	11	26	0	23	12	12	22	18	16	18	19	20	17	225	121
	15		30		24		31		21		22		26		35		34		34		37		37		346	

	Agama		Bahasa		IPA-1		IPA-2		IPA-3		IPS-1		IPS-2		IPS-3		IPS-4		Jumlah Total	
	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
Kelas XII	12	16	19	5	19	5	17	13	16	12	18	6	19	16	16	17	14	20	150	110
	28		24		24		30		28		24		35		33		34		260	